

# **BUKU PANDUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**EDISI 1**



**BUKU PANDUAN PRAKTIK  
PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

---

**EDISI 1**

**BUKU PANDUAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
(PPL)**



**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2017**

**PANDUAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**



**Tim Penyusun:**

**Nila Kartika Sari, S.Pd., M.Pd**

**Hanif Fikri Bariska, S.Pd., M.Pd**

**SK Dekan Nomor: 056/TB.FIP/DL-110/XI/2017**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG, 2017**

**PANDUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI**

**UNITRI-FIP-PPL-2017.R00**



Revisi : 00  
Tanggal : November 2017  
Dikaji Ulang Oleh : Tim Penyusun Panduan Praktik Pengalaman lapangan (PPL)  
Dikendalikan Oleh : Gugus Jamainan Mutu Fakultas Ilmu Pendidikan  
Disetujui Oleh : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

<p style="text-align: center;">Gugus Jamainan Mutu Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Tribhuwana Tungadewi</p>	<p style="text-align: center;">Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)</p>	<p style="text-align: center;">Disetujui oleh : Dekan</p> <p style="text-align: center;">Dr. M. Rifa'i., SE., MM</p>
--	---	--

## **KATA PENGANTAR**

Buku Pedoman Program Pengalaman Lapangan (PPL) ini disusun dengan maksud agar digunakan sebagai petunjuk pelaksanaan PPL di sekolah mitra, sehingga penyelenggaraan program tersebut secara operasional dapat berlangsung secara profesional, seiring dengan dilaksanakannya Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 tahun 2005 dan PP 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Buku Pedoman PPL ini telah mengalami pengembangan dengan melalui seminar, lokakarya, maupun penelitian yang kesemuanya itu dimaksudkan agar penerapannya dapat lebih sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi yang ada di lapangan. Penyempurnaan PPL dilaksanakan melalui kegiatan Program Kemitraan FIP UNITRI dengan sekolah latihan (sekolah mitra) yang melibatkan unsur-unsur dari kedua belah pihak, guna membentuk guru yang memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi paedagogi, kepribadian, profesional, dan sosial.

Meskipun upaya-upaya untuk tersusunnya Buku Pedoman PPL yang baik telah dilakukan secara optimal akan tetapi masih tetap disadari akan kemungkinan adanya kekurangan, sehingga secara terbuka kami mengharap masukan-masukan yang dapat lebih menyempurnakan buku pedoman ini.

Malang, November 2017

**Tim Penyusun**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Pengertian Program Pengalaman Lapangan (PPL) .....	1
B. Tujuan Program Pengalaman Lapangan (PPL) .....	2
C. Sasaran .....	2
D. Bobot Pelaksanaan .....	3
E. Ruang Lingkup .....	3
<b>BAB II PENGORGANISASIAN PPL</b>	
A. Struktur Organisasi PPL .....	4
B. Komponen-komponen Pendukung PPL .....	5
C. Tugas Komponen-komponen Pendukung PPL .....	5
D. Persyaratan Mahasiswa Praktikan, Guru Pamong, Dosen Pembimbing serta Penanganannya .....	12
<b>BAB III PELAKSANAAN DAN PEMBIMBINGAN PPL</b>	
A. Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan .....	15
B. Pelaksanaan Pembimbingan Program Pengalaman Lapangan .....	26
<b>BAB IV MEKANISME PELAKSANAAN PPL DI LAPANGAN</b>	
A. Tahap Persiapan .....	31
B. Tahap Pelaksanaan .....	32
C. Pengiriman Nilai PPL dari Sekolah Mitra .....	35
D. Pendokumentasian Nilai PPL .....	35

E. Pengiriman Hasil Kegiatan PPL ke Program Studi .....	35
F. Membuat Laporan kepada Dekan FIP .....	35

## **BAB V PENILAIAN DAN PELAPORAN**

A. Penilaian .....	36
B. Laporan Hasil Akhir Praktik .....	43
C. Penyusunan Artikel Ilmiah .....	43

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>iv</b>
--------------------------------	-----------

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

01. Standar Kompetensi dan Indikator PPL .....	44
02. Deskriptor Penilaian RPP/Latihan/Ujian Praktik Mengajar .....	52
03. Deskriptor Penilaian Kepribadian Praktikan .....	67
04. Penilaian Laporan PPL.....	70
05. Kartu Bimbingan PPL .....	72
06. Lembar Penilaian RPP di Kelas .....	73
07. Lembar Penilaian Latihan/Ujian Praktik Mengajar .....	76
08. Alat Penilaian Aspek Pribadi .....	81
09. Alat Penilaian Aspek Sosial .....	82
10. Lembar Penilaian Laporan PPL .....	84
11. Lembar Penilaian Tugas Administrasi .....	85
12. Lembar Penilaian Tugas Kokurikuler/Ekstrakurikuler .....	86
13. Nilai Akhir PPL.....	87
14. Daftar Tugas dan Presensi Mahasiswa PPL.....	88
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	89
16. Surat Tugas Latihan/Ujian Praktik Mengajar .....	90
17. Contoh Bentuk Laporan PPL .....	91
18. Contoh Instrumen Balikan untuk Supervisor .....	94
19. Lembar Observasi Pengenalan Lapangan .....	95
20. Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar .....	97
21. Contoh Sampul Depan .....	100



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Pengertian dan Kompetensi PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah salah satu kegiatan kurikuler yang merupakan kulminasi dari seluruh program pendidikan yang telah dihayati dan dialami oleh mahasiswa di LPTK. PPL dapat diartikan sebagai program yang merupakan ajang pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam rangka pembentukan guru yang profesional. Dengan demikian, PPL merupakan program yang mempersyaratkan kemampuan aplikasi dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya ke dalam program pelatihan berupa kinerja dalam semua hal yang berkaitan dengan profesi keguruan, baik kegiatan mengajar maupun tugas-tugas keguruan lainnya.

Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota dalam masyarakat. Empat kompetensi guru yang dimaksud adalah **kompetensi paedagogi, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan**

**kompetensi sosial.** Kompetensi tersebut dirumuskan sesuai dengan amanat Pasal 10 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Di samping itu, rumusan standar kompetensi PPL juga mengacu pada Pasal 26 ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang berisi standar kompetensi lulusan perguruan tinggi yang bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemandirian, serta sikap untuk menerapkan ilmu, teknologi, dan seni untuk tujuan kemanusiaan.

## **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Pelaksanaan PPL ditujukan untuk membentuk calon guru yang profesional melalui kegiatan pelatihan di sekolah mitra, antara lain:

1. Mengenal secara cermat lingkungan fisik sekolah, manajemen pendidikan lingkup sekolah, akademik, dan sosial psikologis sekolah tempat pelatihan berlangsung.
2. Menguasai keterampilan- keterampilan dasar mengajar.
3. Menerapkan kemampuan profesional keguruan secara utuh dan terpadu.

4. Mengembangkan aspek kepribadian dan sosial dilingkungan sekolah.
5. Mengamati dan memahami nilai edukatif selama PPL melalui refleksi dan menuangkannya dalam bentuk laporan.

### **C. Sasaran**

Sasaran PPL adalah membentuk pribadi calon guru yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, serta tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya. Keterampilan yang diperoleh tersebut digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di masyarakat, sekolah maupun luar sekolah. Mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan kependidikan, memperkuat kemitraan FIP UNITRI dan sekolah/lembaga pendidikan.

### **D. Bobot dan Pelaksanaan**

PPL merupakan bagian internal dari keseluruhan kurikulum pendidikan guru berdasarkan kompetensi yang diberi bobot 3 SKS. PPL dilaksanakan pada semester VII (tujuh).

## **E. Ruang Lingkup**

Sesuai dengan pengertian tujuan dan sasaran yang hendak dicapai, maka ruang lingkup dari pedoman PPL adalah meliputi:

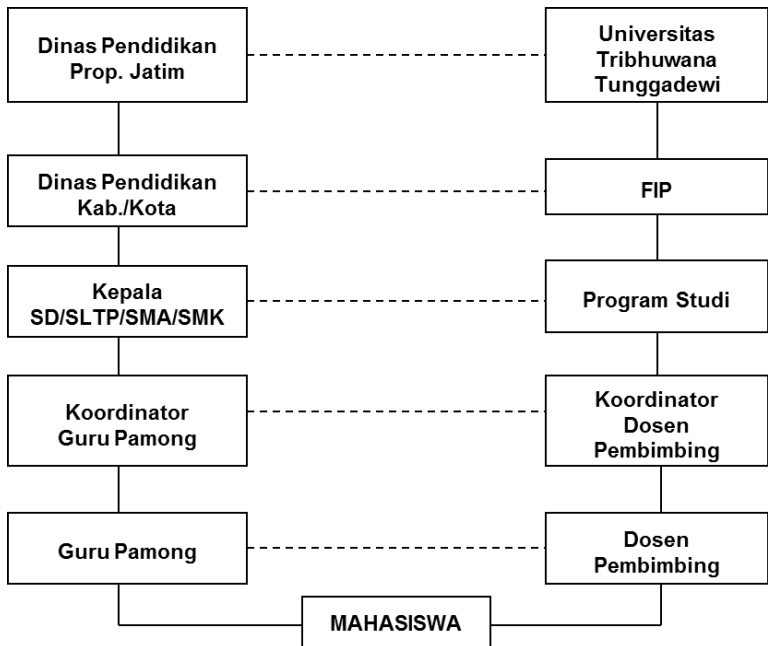
1. Menjelaskan pengertian, tujuan serta sasaran Praktik Pengalaman Lapangan itu sendiri.
2. Menjelaskan uraian tata cara pengorganisasiannya.
3. Menjelaskan tata pelaksanaan PPL.
4. Menjelaskan tata cara penilaiannya.
5. Menjelaskan mekanisme penyelenggaraannya.
6. Menyediakan dokumen-dokumen yang diperlukan berikut penjelasannya.

## **BAB II**

### **PENGORGANISASIAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

#### **A. Struktur Organisasi PPL**

Melaksanakan PPL dengan baik diperlukan tenaga pengelola dalam bidang terkait yang kawasannya bukan saja dalam lingkup fakultas tetapi juga diluar fakultas, yaitu Dinas Pendidikan dan jajarannya. Untuk ini diperlukan suatu strategi organisasi pengelola PPL, sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur organisasi pengelolaan PPL

Keterangan : \_\_\_\_\_ Garis Komando  
----- Garis Koordinasi

## **B. Komponen-komponen Pendukung PPL**

Karena pelaksanaan PPL merupakan suatu sistem, maka keberhasilan ditentukan oleh komponen-komponen pendukungnya. Komponen-komponen yang dimaksud sebagai pendukung pelaksanaan PPL adalah :

1. Kelompok Pembina terdiri :
  - a. Kelompok Pembina PPL di FIP meliputi: 1) Dekan FIP UNITRI, dan 2) wakil dekan FIP UNITRI
  - b. Kelompok Pembina PPL Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota
2. Kelompok Pengelola terdiri atas: a) Program studi, b) Koordinator dosen pembimbing, c) Kepala sekolah, d) koordinator guru pamong
3. Kelompok Pembimbing terdiri atas: a) guru pamong, dan dosen pembimbing
4. Mahasiswa

## **C. Tugas Komponen–komponen Pendukung PPL**

1. Kelompok Pembina
  - a. Unsur Pimpinan

- 1) Menggariskan pola kebijakan kegiatan PPL, serta bertanggungjawab atas terselenggaranya seluruh kegiatan PPL
  - 2) Membina para pelaksana serta memantau kegiatan PPL yang sedang berlangsung.
  - 3) Menggariskan kebijakan pendanaan serta menyediakan dana untuk kegiatan PPL.
  - 4) Membina kesiapan mental para mahasiswa yang melaksanakan PPL
- b. Unsur jajaran Kanwil yang terkait dalam kegiatan PPL
- 1) Memberi ijin penggunaan sekolah-sekolah menengah untuk kegiatan PPL
  - 2) Memberikan pengarahan dan pembinaan
2. Kelompok Pengelola, terdiri :
- a. Pengelola PPL FIP UNITRI
- 1) Fakultas Ilmu Pendidikan UNITRI
- Diantaranya terdiri atas dosen-dosen FIP yang bertugas:
- a) Mencatat nama calon peserta

- b) Menghubungi sekolah-sekolah mitra melalui perizinan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota
  - c) Menyusun jadwal kegiatan PPL.
  - d) Mengatur penempatan PPL ke sekolah-sekolah mitra
  - e) Menyiapkan segala macam blangko, bahan-bahan, dan peralatan yang diperlukan peserta PPL dan selanjutnya dikirim ke sekolah-sekolah mitra.
  - f) Memasukkan nilai para peserta PPL ke dalam buku induk (*logger*) hasil kegiatan PPL
  - g) Mengirim hasil PPL mahasiswa praktikan ke program studi yang bersangkutan.
  - h) Membuat dan mengirim laporan kegiatan PPL kepada Dekan FIP UNITRI
- 2) Kepala Program Studi
- Bertanggung jawab atas penyiapan mahasiswa dalam menghadapi pelaksanaan PPL, diantaranya:



- a) Pembekalan materi bidang studi secara mantap
  - b) Pembekalan pengetahuan dan ketrampilan-ketrampilan khusus yang menunjang keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti PPL, seperti ;
    - Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran<sup>1</sup>.
    - Keterampilan mengajar bagi mahasiswa calon guru
    - Menyeleksi para mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk mengikuti PPL.
    - Mencatat dan mengirim berkas mahasiswa pada panitia PPL
    - Mengadakan monitoring dan memotivasi para dosen Pembimbing di Programnya agar melaksanakan tugasnya dengan baik dengan memberi contoh konkret yang baik.
  - c). Pembekalan menjelang penempatan.
- 3). Koordinator Dosen Pembimbing

Tugas pokoknya adalah :

- a) Mewakili Fakultas untuk menyerahkan dan menerima kembali secara formal para mahasiswa praktikan dari dan ke sekolah mitra.
  - b) Mengkoordinasi dan memonitor pelaksanaan PPL di sekolah Mitra masing-masing sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar berhasil baik termasuk memonitor mahasiswa, dosen pembimbing dan pelaksanaan latihan mengajar, Ujian dan sebagainya.
  - c) Bersama Kepala Sekolah / Koordinator Guru Pamong, menampung dan memecahkan masalah / kasus yang mungkin timbul.
  - d) Memberi penjelasan tentang pengisian format-format dan cara-cara penilaian kepada koordinator Guru Pamong.
- b. Pengelola PPL di Sekolah
- 1). Kepala Sekolah

Kepala Sekolah bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan PPL di sekolahnya.

Rincian tugas tersebut diantaranya adalah :

- a) Menentukan guru pamong dan mengirimkan daftarnya ke panitia PPL FIP UNITRI.
- b) Menerima penyerahan mahasiswa praktikan dari Fakultas yang diwakili Koordinator Dosen Pembimbing.
- c) Bersama staf sekolah membicarakan / merencanakan pelaksanaan PPL.
- d) Memberikan pengarahan kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan PPL.
- e) Memberikan ceramah umum kepada semua mahasiswa praktikan dalam rangka penyusunan laporan observasi.
- f) Mengkoordinasikan dan memonitor pelaksanaan PPL secara menyeluruh.
- g) Menampung dan memecahkan masalah / kasus yang mungkin terjadi.
- h) Mengusahakan dan memelihara situasi dan kondisi yang menunjang keberhasilan pelaksanaan PPL.

- i) Dalam hal-hal tertentu turut / berhak menilai penampilan para mahasiswa praktikan.
  - j) Menyerahkan kembali para mahasiswa praktikan kepada Fakultas.
  - k) Menyampaikan Laporan hasil pelaksanaan PPL di Sekolahnya kepada panitia PPL FIP UNITRI.
- 2) Koordinator Guru Pamong
  - a) Bertugas menerima dan melaksanakan pelimpahan tugas-tugas dari Kepala Sekolah yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL.
  - b) Memberi penjelasan pada Guru Pamong tentang pengisian format-format dan cara-cara penilaian.
- 3. Kelompok Pembimbing
  - a. Guru Pamong

Tugas pokoknya adalah:

    - 1) Menghadiri upacara penyerahan mahasiswa praktikan dari Fakultas kepada Kepala Sekolah Mitra.

- 2) Bersama-sama Kepala Sekolah / Koordinator Guru Pamong merencanakan kegiatan PPL untuk mahasiswa bimbingannya.
- 3) Memberikan model les kepada para mahasiswa praktikan. Bersama Dosen Pembimbing mengadakan observasi penampilan mahasiswa hubungannya dalam melaksanakan praktek mengajar, dilanjutkan dengan supervisi.
- 4) Memberikan bimbingan masalah-masalah khusus (misalnya materi pelaksanaan pelajaran, metode penyusunan Rencana Pembelajaran, Tugas Kokurikuler dan Ekstrakurikuler dan sebagainya) untuk lebih memantapkan penampilan mahasiswa.
- 5) Bersama Kepala / Koordinator Guru Pamong memecahkan / mengatasi masalah yang mungkin timbul.
- 6) Memberikan penilaian latihan praktik mengajar para mahasiswa bimbingannya.
- 7) Memberikan penilaian latihan pelaksanaan tugas-tugas, memberikan bimbingan belajar tugas administrasi, serta tugas kokurikuler bagi

para praktikan yang dibimbingnya selama masa PPL.

- 8) Memberikan penilaian pada penampilan mahasiswa dalam ujian praktik mengajar.
  - 9) Bersama Kepala Sekolah / Kepala Tata Usaha dan petugas lain menilai kualitas laporan observasi.
  - 10) Menilai kepribadian praktikan berdasarkan masukan-masukan dari Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha, dan Koordinator Guru Pamong.
  - 11) Menyampaikan Laporan tentang hasil pelaksanaan PPL dari para mahasiswa bimbingannya kepada Kepala Sekolah / Koordinator Guru Pamong Sekolah yang bersangkutan.
  - 12) Menghadiri upacara penyerahan kembali para mahasiswa praktikan oleh Kepala Sekolah kepada Fakultas
- b. Dosen Pembimbing
- Tugas pokok Dosen Pembimbing adalah
- 1) Melaksanakan bimbingan PPL, baik di kampus maupun di sekolah mitra.

- 2) Memberikan pengarahan/bimbingan/konsultasi kepada mahasiswa bimbingannya.
- 3) Bersama guru pamong memberikan arahan dan bimbingan latihan praktek mengajar secara supervisi klinis.
- 4) Bersama guru pamong menilai penampilan kemampuan mahasiswa dalam ujian praktik mengajar.
- 5) Mendatangi dan mengisi daftar hadir pada saat membimbing dan mengurus praktik mengajar mahasiswa bimbingannya di sekolah mitra sebanyak dua kali (2) kali, yakni (1) saat **latihan praktek**, dan (2) saat **ujian praktek**.; sedangkan Koordinator Dosen Pembimbing mendapat tambahan tugas : (1) **menyerahkan** dan (2) **menarik kembali** mahasiswa PPL.

#### 4. Mahasiswa Praktikan

Mahasiswa praktikan wajib bersikap dan berperilaku yang baik terhadap semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan PPL sesuai dengan citra Guru Profesional antara lain :

- a. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL lewat programnya masing-masing pada waktunya.
- b. Mempersiapkan diri baik penguasaan materi maupun mental sebaik-baiknya.
- c. Hadir pada waktu penyerahan dan penarikan kembali di sekolah yang telah ditentukan.
- d. Melaksanakan semua tugas-tugas yang diberikan oleh Guru Pamong sesuai dengan bidangnya.
- e. Mentaati peraturan-peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah tempat pelaksanaan PPL.
- f. Berkonsultasi dan menjadi penghubung antar Dosen Pembimbing dan Guru Pamong dalam menentukan supervisi dan ujian praktek mengajar.
- g. Menjaga diri untuk tidak berbuat hal-hal yang tercela dan menjaga nama baik FIP UNITRI dan Sekolah Mitra.

**D. Persyaratan Mahasiswa Praktikan, Guru Pamong, Dosen Pembimbing dan Koordinator Dosen Pembimbing serta Penanganannya.**

1. Persyaratan bagi mahasiswa praktikan dan penanganannya.



- a. Telah mengumpulkan kredit/lulus minimal 110 SKS.
  - b. Telah lulus/menempuh mata kuliah MKB, MKK, dan Pengajaran Mikro atau kalau masih ada yang belum lulus didasarkan atas pertimbangan dan izin pimpinan program studi yang bersangkutan.
  - c. Telah lulus mata kuliah bidang studi prasyarat PPL yang telah ditentukan oleh Program Studi masing-masing.
  - d. Telah mengisi blangko permohonan untuk mengikuti PPL.
  - e. Sebagai peserta kegiatan PPL, mahasiswa praktikan mengemban tugas kurikuler dari Program Studi yang bersangkutan.
2. Persyaratan bagi Guru Pamong dan penugasannya
    - a. Mengajar bidang studi keahlian minimal 5 tahun, diutamakan yang berijasah S1 Kependidikan.
    - b. Memiliki pengetahuan dan kecakapan tentang cara-cara pembimbingan yang efektif terhadap mahasiswa calon guru.
    - c. Mendapat penilaian Kepala Sekolah dinilai memiliki kepribadian yang memadai untuk

menjadi pembimbing / pamong terhadap para mahasiswa calon guru.

- d. Penugasan sebagai guru pamong ditentukan / ditunjuk oleh kepala Sekolah.
3. Persyaratan bagi Dosen Pembimbing dan penugasannya.
  - a. Telah ber-NIDN berasal dari Bidang Studi yang relevan dengan praktikan yang dibimbing.
  - b. Telah berpengalaman mengampu mata kuliah bidang studi yang dimaksud sekurang-kurangnya 5 tahun.
  - c. Memiliki kemampuan sebagai dosen pembimbing PPL.
  - d. Dosen pembimbing wajib datang di Sekolah Latihan sebanyak 4 kali untuk tiap praktikan yang dibimbing yaitu
    - 1) Pada tahap penyerahan praktikan ke sekolah mitra
    - 2) Pada tahap pelaksanaan latihan praktik mengajar.
    - 3) Pada tahap pelaksanaan ujian praktik mengajar.

- 4) Pada tahap penarikan praktikan dari sekolah mitra
  - e. Bersedia melaksanakan tugas-tugas terkait dengan kegiatan PPL, secara konsekuen dan bertanggung jawab
  - f. Penugasan sebagai Dosen Pembimbing ditentukan oleh Kepala Program Studi.
4. Persyaratan bagi Koordinator Dosen Pembimbing dan Penugasannya.
- a. Menguasai tata cara pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan PPL.
  - b. Bersedia melaksanakan tugas-tugas koordinasi dengan sekolah yang ditunjuk, secara konsekuen, dan bertanggungjawab.
  - c. Koordinator Dosen Pembimbing PPL ditentukan oleh panitia berdasarkan usulan Kepala Program Studi.

### **BAB III**

## **PELAKSANAAN DAN PEMBIMBINGAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

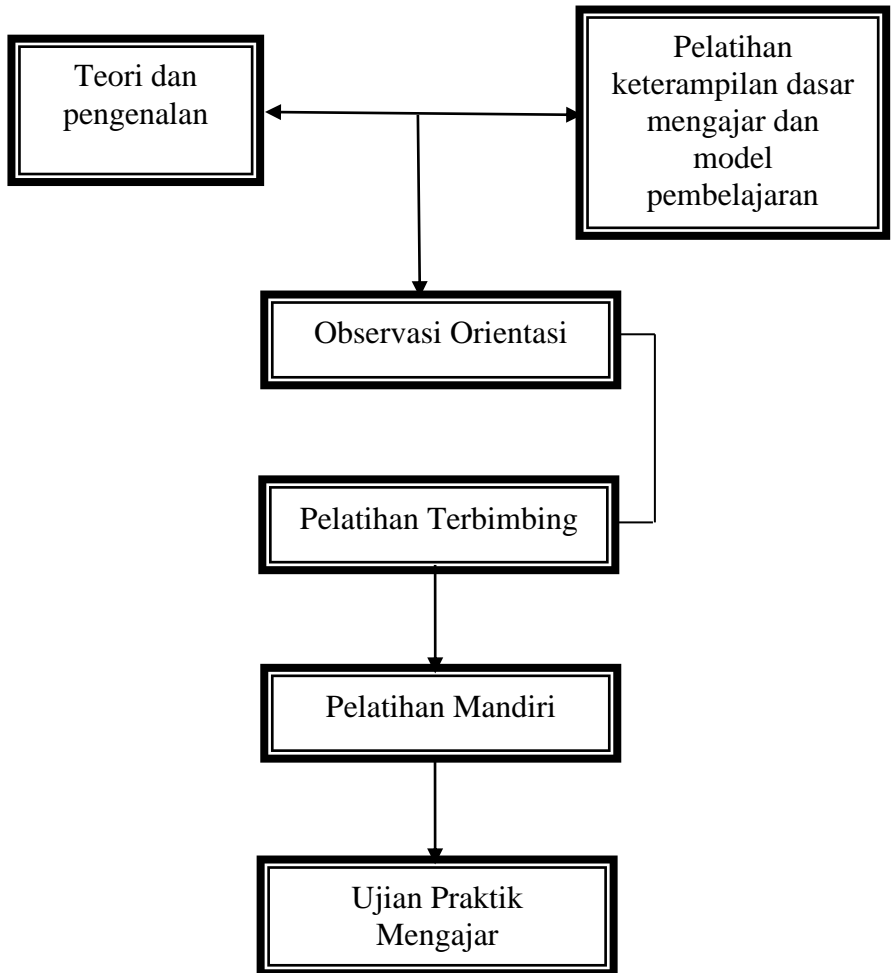
### **A. Pelaksanaan Progran Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan secara seimbang, terpadu dan terarah. Artinya mahasiswa calon pendidik dibimbing oleh guru pamong, dosen pembimbing, kepala Sekolah dan petugas lapangan dalam berbagai kegiatan pengalaman lapangan berdasarkan koordinasi pelaksanaan masing-masing.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi materi kegiatan yang berkaitan dengan :

- Observasi
- Orientasi Lapangan
- Pelatihan Ketrampilan Dasar Mengajar
- Pelatihan Ketrampilan Mengajar dan Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif serta tugas-tugas keguruan lainnya secara terbimbing.
- Pelatihan Ketrampilan Mengajar dan Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif serta tugas-tugas lainnya secara mandiri
- Ujian Praktek Mengajar.

Adapun mekanisme pelaksanaan pelatihan dan pembimbingan dalam tahap-tahap pelaksanaan PPL ditentukan sebagai berikut :



<b>Keterangan :</b>	1	=	Teori dan pengenalan lapangan
	2	=	Pelatihan keterampilan dasar mengajar dan model pembelajaran inovatif
	3	=	Observasi orientasi
	4	=	Pelatihan terbimbing
	5	=	Pelatihan mandiri
	6	=	Ujian Praktik Mengajar

Secara rinci Mekanisme pelaksanaan pelatihan dan pembimbingannya adalah sebagai berikut :

1. Teori dan Pengenalan Lapangan

Pengenalan lapangan bagi mahasiswa calon guru perlu dilakukan sedini mungkin karena pembentukan sikap profesional keguruan tidak dapat dibangun dalam waktu sekejap. Pengenalan lapangan secara dini dilaksanakan dalam bentuk

a. Penugasan mahasiswa dalam mata kuliah tertentu yang terkait dengan kegiatan tugas-tugas keguruan dilapanganantara lain :

- administrasi sekolah
- pengembangan kurikulum
- metode pembelajaran
- media pembelajaran
- bimbingan belajar

- b. Kegiatan observasi tersebut ditentukan oleh silabus mata kuliah, tetapi pelaksanaannya diatur agar tidak mengganggu proses belajar mengajar disekolah.
- c. Pelaksanan observasi ini dibimbing oleh Dosen Pembina mata kuliah yang bersangkutan
- d. Pengenalan lapangan secara dini ini baru dapat dilaksanakan ketika mahasiswa mengambil program keguruan.

## 2. Pelatihan Ketrampilan Dasar Mengajar

Kegiatan pelatihan ketrampilan dasar mengajar (PPL I) dilakukan sebelum mahasiswa calon guru melaksanakan observasi-observasi di sekolah dalam rangka kegiatan PPL secara terstruktur.

PPL I yang merupakan program simulasi pada hakekatnya tercakup dalam kegiatan perkuliahan (MKB) seperti tercantum dalam kurikulum FIP. Program Simulasi dilaksanakan di kampus dalam bentuk kegiatan Pengajaran Mikro (*Micro Teacing*) yang ditangani oleh para Dosen Pembimbing. Penyelenggaraanya disesuaikan dengan kondisi yang ada dan merupakan pra syarat untuk dapat mengikuti PPL.

## a. Pengajaran Mikro

### 1). Pengertian

Pengajaran Mikro adalah bentuk pelatihan ketrampilan dasar mengajar dalam bentuk mikro (kecil) yaitu mikro dalam hal :

- Waktu yang digunakan untuk melaksanakan praktek, setiap kali (episode) kira-kira antara 10-15 menit saja
- Jumlah murid yang diikutsertakan dalam kelas praktek antara 6-10 orang
- Tugas-tugas serta ketrampilan mengajar yang harus dilaksanakan juga sangat terbatas

### 2). Persyaratan

Bagi mahasiswa yang akan mengambil Program Pengajaran Mikro, harus mendapatkan izin dari program masing-masing (ditetapkan oleh Program)

### 3). Petunjuk Pelaksanaan

Dengan waktu yang terbatas mahasiswa praktikan berlatih dengan mengembangkan ketrampilan khusus.



Ketrampilan khusus dalam kelas mikro dapat digolongkan menjadi 3 golongan

a). Ketrampilan prosedur

Ketrampilan yang terutama erat hubungannya dengan prosedurprosedur mengajar meliputi

- Prosedur pra instruksional (*pre instruction procedure*)
- Teknik menginstruksi bahan pelajaran (*instruction techniques*)
- Teknik memberi ceramah (*lecturing techniques*)
- Prosedur penutupan pelajaran (*closure procedure*)

b). Teknik-teknik dasar

Ketrampilan khusus yang dibutuhkan dan dipakai pada waktu seorang guru menjalankan tugas mengajar yang pokok adalah

- Ketrampilan bertanya
- Ketrampilan memberi penguatan (*reinforcement*)

- Keterampilan mengadakan variasi
- Keterampilan menjelaskan
- Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
- Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
- Keterampilan mengelola kelas
- Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

c). Keterampilan-keterampilan alat yang dipergunakan mengajar yang terdiri dari :

- Keterampilan secara umum
- Keterampilan menggunakan media atau menggambar dipapan tulis

#### 4). Penerapan

Secara sederhana dapat menggunakan urutan "Teach Critique Reteach" sebagai berikut

- a). Setiap mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas mikro.
- b). Diskusi supervisi, antara calon dengan pembimbing yang diikuti oleh calon-calon yang lain.

c). Praktek ulangan jika hal itu memang diperlukan bagi mereka yang oleh pembimbing dianggap belum menguasai ketrampilan-ketrampilan yang telah dipraktekkan.

Dengan pengajaran mikro mahasiswa dapat berlatih untuk suatu ketrampilan-ketrampilan khusus tertentu secara berulang-ulang sehingga mencapai ketrampilan-ketrampilan yang telah dipraktekkan.

b. *Peer Teaching*

Dalam penyelenggaraan kegiatan Program Pengajaran Mikro dapat dilaksanakan dalam dua bentuk kegiatan pengajaran, yaitu dalam bentuk "real teaching" dan "peer teaching". Dalam bentuk "real teaching" maka calon guru atau guru yang sedang berlatih itu mengajar para murid yang sebenarnya tetapi dalam jumlah yang kecil (6-10 siswa). Sedangkan dalam bentuk "peer teaching" calon guru atau yang sedang berlatih tersebut mengajar teman-temannya yang berjumlah kecil pula (6-10 temannya).

Dalam realisasi pelaksanaannya, pengajaran mikro dalam bentuk "real teaching" akan menghadapi kendala yang berupa kesulitan dalam mencari murid yang sebenarnya untuk dijadikan siswa dalam latihan mengajar tersebut, sehingga oleh karenanya maka penyelenggaraan Program Pengajaran Mikro tersebut dilaksanakan dalam bentuk "*peer teaching*".

### 3. Observasi

Sebelum mengalami latihan yang sebenarnya tiap calon diwajibkan menempuh masa observasi yang dimaksudkan agar mahasiswa calon guru mengenal dengan baik lapangan/sekolah yang menjadi tempat tugasnya.

#### a. Kondisi Lingkungan

- Lingkungan fisik : misalnya gedung, ruang belajar, alat-alat yang tersedia/ media mengajar, perpustakaan, ruang guru, aula, cafetaria, kamar kecil/WC, tempat sepeda dan sebagainya.
- Latar Belakang siswa pada umumnya.
- Pelaksanaan administrasi dan organisasi sekolah

- Kegiatan-kegiatan ekstra maupun intra kurikuler yang berlaku

Untuk memperoleh data yang menyangkut lingkungan fisik mahasiswa dapat menggunakan form (terlampir).

b. Observasi kelas pada umumnya

- Situasi kelas pada umumnya
- Keadaan ruang dengan pelatarannya
- Kemungkinan adanya kekhususan pada suatu kelas tertentu

c. Observasi guru pada umumnya

- Hubungan kerja Kepala Sekolah dengan guru, antar teman sejawat, dengan murid dan petugas tata usaha.
- Cara mempersiapkan program pengajaran.
- Cara memberikan bimbingan khusus.
- Pelaksanaan mengajar.
- Penampilan di depan kelas.
- Cara menggunakan media baik klasikal maupun individual.
- Pelaksanaan evaluasi.

Untuk melaksanakan observasi ini guru pamong diminta untuk memberikan paling tidak satu kali model les kepada para praktikan. Pada melakukan observasi ini mahasiswa praktikan menggunakan form (terlampir).

d. Observasi teman mengajar

Bila seorang calon melaksanakan tugas latihan mengajar, beberapa orang teman lain dapat mengikutinya di kelas kemudian mendiskusikan bersama dengan pamong dan pembimbing.

e. Waktu dan pelaksanaan observasi disesuaikan dengan kondisi masing-masing sekolah.

f. Hasil dari kegiatan PPL disusun mahasiswa dalam suatu laporan tertulis dengan ketentuan sebagai berikut

1) Laporan PPL perorangan dibuat dalam format pdf dalam bentuk CD rangkap 3 dengan ketentuan

- 1 CD untuk sekolah mitra/guru pamong (kecuali sekolah mitra menghendaki laporan dalam bentuk printout)
- 1 CD untuk program studi

- 1CD untuk praktikan
  - 2) Ukuran kwarto/A4
  - 3) Bagian depan pada lembar pengesahan ditandatangani oleh Gurupamong, Dosen Pembimbing, dan Kepala Sekolah serta ada cap sekolah
  - 4) Lembar pengesahan di-scan dan dimasukkan dalam CD
4. Pelatihan Ketrampilan Mengajar dan Tugas Lainnya Secara Terbimbing
- a. Latihan mengajar
- 1). Latihan mengajar terbatas (sederhana)
    - Merencanakan dan membuat RPP untuk satu kalipertemuan.
    - Memilih dan menggunakan strategi mengajar model pembelajaran yang cocok.
  - 2). Latihan mengajar lengkap dengan bimbingan
    - Merencanakan unit pengajaran. .
    - Memilih dan menggunakan beberapa strategi mengajar
    - Memilih dan membuat dan menggunakan media pengajaran yangcocok.

- Mengevaluasi pelaksanaan pengajaran.
  - Menganalisis pelaksanaan pengajaran.
  - Proses pembimbingan dilaksanakan dengan Supervisi klinis
  - Frekuensi latihan mengajar terbimbing minimal 6 kali dengan 6 RPP diselingi diskusi balikan supervisi klinis.
  - Untuk kelas paralel yang materinya sama. RPP dapat lebih dari satu apabila metode dan KBM-nya diubah/disesuaikan.
- b. Latihan Melaksanakan tugas-tugas keguruan di luar mengajar
- 1). Partisipasi dalam kelas, ikut mengganti temannya yang tengah latihan mengajar.
  - 2). Partisipasi di Sekolah
    - a). Kegiatan ekstrakurikuler
    - b). Karya wisata
    - c). Piket sekolah
  - 3). Partisipasi dalam pertemuan orang tua murid dan guru
  - 4). Latihan melaksanakan administrasi kependidikan



- a). Administrasi Sekolah
  - b). Administrasi Kelas
  - c). Administrasi Kepegawaian
- 5). Partisipasi dalam hubungan dengan petugas-petugas kependidikan seperti : Kakandep, Kasi Olah Raga, Kasi Kebudayaan, PLS dan sebagainya (sejauh situasi dan kondisi memungkinkan)
- 6). Frekuensi kegiatan ini pengaturannya oleh guru pamong /koordinator guru pamong sesuai kondisi setempat.

## **5. Pelatihan Keterampilan Mengajar dan Tugas-tugas Keguruan lainnya secara Mandiri**

- a. Latihan mengajar
  - Merencanakan beberapa unit pelajaran dari satu unit course.
  - Memilih dan menggunakan berbagai strategi mengajar yang tepat.
  - Melaksanakan beberapa model pembelajaran inovatif
  - Melaksanakan rencana pengajaran yang sudah direncanakan.

- Mengevaluasi hasil pengajaran.
- Menganalisa pelaksanaan pengajaran tiap unit
- Menganalisa hasil-hasil evaluasi
- Frekuensi latihan mengajar mandiri minimal 4 kali dengan 4 RPP diselingi diskusi balikan supervisi.

b. Tugas Keguruan lainnya.

Sama dengan tugas-tugas keguruan yang telah disebutkan di atas butir 4b tetapi dilaksanakan secara mandiri.

**6. Pelaksanaan Latihan Mengajar Secara Terbimbing dan Mandiri, Minggu 1 s/d minggu 10 (masa latihan mengajar efektif)**

- Untuk latihan terbimbing sekurang-kurangnya 6x latihan
- Untuk latihan mandiri sekurang-kurangnya 4x latihan

**7. Ujian Praktek Mengajar**

Ijin praktek mengajar dilaksanakan setelah kemampuan mengajar dinilai cukup oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Pengaturan ujian mengajar diserahkan kepada masing-masing.

Calon yang akan menempuh ujian praktek mengajar diwajibkan

- a. Menyerahkan hasil observasi yang diketahui oleh dosen Pembimbing GuruPamong dan Kepala Sekolah satu minggu sebelum ujian dilaksanakan
- b. Mengambil tugas untuk ujian satu minggu sebelum ujian dilaksanakan.
- c. Menyerahkan persiapan tertulis (RPP) kepada GuruPamong, Dosen Pembimbing selambat-lambatnya 2 (dua) hari sebelum pelaksanaan ujian.

## **B. Pelaksanaan Pembimbingan Praktik Pengalaman Lapangan**

Dalam melaksanakan pembimbingan kepada mahasiswa calon guru yang sedang berlatih menjadi guru yang professional, baik dalam rangka kegiatan Praktik Pengajaran Mikro maupun Praktik Pengalaman Lapangan pembimbing (Guru Pamong maupun Dosen Pembimbing) memberikan bantuan bimbingannya dalam bentuk supervisi klinis.

### **1. Pengertian Supervisi Klinis**

Supervisi klinis adalah suatu proses bimbingan yang

bertujuan untuk membantu pengembangan profesional guru / calon guru khususnya dalam penampilan mengajar berdasarkan observasi dan analisa data secara teliti dan obyektif sebagai pegangan untuk perubahan tingkah laku mengajar tersebut. Istilah klinis dalam definisi ini menunjukkan kepada unsur-unsur khusus sebagai berikut

- Adanya hubungan tatap muka antara supervisor dan guru di dalam proses supervisi.
- Pemfokusan pada tingkah laku yang sebenarnya dari guru di dalam kelas.
- Observasi secara cermat.
- Pendeskripsian data observasi secara terperinci.
- Fokus observasi sesuai dengan kebutuhan dan permintaan guru.

Jadi fokus supervisi klinis adalah pada penampilan guru secara nyata dikelas termasuk pula guru sebagai peserta atau partisipasi aktif dalam proses supervisi tersebut.

## 2. Karakter Supervisi Klinis

Dari pengertian supervisi klinis di muka dapat diuraikan beberapa karakteristik supervisi klinis sebagai berikut

Perbaikan dalam mengajar mengharuskan guru mempelajari intelektual dan bertindak laku yang spesifik.

Fokus supervisi klinis pada perbaikan cara mengajar dan bukan mengubah kepribadian guru.

Dalam perencanaan dan analisa merupakan pegangan dalam pembuatan dan pengujian hipotesis mengajar yang didasarkan bukti pengamatan. Analisa yang konstruktif dan memberi penguatan pada pola atau tingkah laku yang berhasil daripada mencela dan menghukum tingkah laku yang belum berhasil.

- Fokus supervisi klinis didasarkan atas bukti pengamatan dan bukan atas keputusan penilaian yang tidak didukung bukti nyata.
- proses supervisi klinis terutama berpusat pada interaksi verbal mengenai analisa jalannya pengajaran.
- Tiap calon guru bebas tetapi bertanggung jawab untuk mengemukakan pokok persoalan, menganalisa cara mengajar sendiri dan mengembangkan gaya mengajarnya.

### 3. Tujuan Supervisi Klinis

Tujuan umum supervisi klinis dapat diperinci lagi ke dalam tujuan-tujuan khusus sebagai berikut

- Menyediakan bagi guru suatu balikan yang obyektif dari kegiatan mengajar mereka yang baru saja mereka jalankan.
- Mendiagnosa dan memecahkan atau membantu memecahkan masalah mengajar.
- Membantu guru mengembangkan keterampilan dalam menggunakan strategi-strategi atau pekerjaan mereka.
- Membantu guru mengembangkan sikap positif terhadap pengembangan diri secara terus menerus dalam karir dan profesi mereka secara mandiri.

#### 4. Prosedur Supervisi Klinis

Sebagaimana telah disinggung di muka, prosedur supervisi klinis ini berlangsung dalam suatu proses berbentuk siklus yang terdiri dari 3 tahap yaitu tahap pertemuan pendahuluan, tahap pengamatan dan tahap pertemuan balikan. Dua dari 3 tahap tersebut memerlukan pertemuan antara guru dan supervisor yaitu pertemuan pendahuluan dan pertemuan balikan.

##### a. Tahap Pertemuan Pendahuluan

Dalam tahap ini supervisor dan guru bersama-sama membicarakan rencana ketrampilan yang akan diobservasi dan dicatat. Tahap ini memberikan kesempatan kepada guru dan supervisor untuk mengidentifikasi perhatian utama guru kemudian menterjemahkannya ke dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati. Dibicarakan dan ditentukan juga jenis data mengajar yang akan diobservasi dan dicatat selama pelajaran berlangsung. Suatu komunikasi yang efektif dan terbuka diperlukan dalam tahap ini guna mengikat supervisor dan guru sebagai partner di dalam suasana kerjasama yang harmonis. Secara teknis diperlukan 5 langkah utama bagi terlaksananya pertemuan pendahuluan dengan baik, yaitu

- 1). Menciptakan suasana akrab antara supervisor dengan guru sebelum langkah-langkah selanjutnya dibicarakan.
- 2). Mereview rencana pelaksanaan serta tujuan pembelajaran
- 3). Mereview komponen keterampilan yang akan dilatihkan dan diamati.

- 4). Memilih atau mengembangkan suatu instrumen observasi yang akan dipakai untuk merekam tingkah laku guru yang menjadi perhatian utamanya.
- 5). Instrumen observasi yang dipilih atau yang dikembangkan, dibicarakan bersama antara guru dan supervisor.

Kesepakatan-kesepakatan tentang perhatian utama serta cara perekamannya merupakan semacam kontrak yang berbentuk rambu-rambu yang mengatur perwujudan peranan kedua belah pihak di dalam pelaksanaan supervisi klinis yang bersangkutan.

b. Tahap Pengamatan Mengajar

Pada tahap ini melatih tingkah laku mengajar berdasarkan komponen ketrampilan yang telah disepakati dalam pertemuan pendahuluan. Di pihak lain supervisor mengamati dan mencatat atau merekam secara obyektif, lengkap dan apa adanya tingkah laku guru ketika mengajar berdasarkan komponen ketrampilan yang diminta oleh guru untuk direkam. Supervisor dapat juga mengadakan



observasi dan mencatat tingkah laku siswa dikelas serta interaksi antara guru dan siswa.

c. Tahap Pertemuan Balikan

Sebelum pertemuan balikan dilaksanakan maka supervisor mengadakan analisis pendahuluan tentang hasil rekaman observasi yang dibuat sebagai bahan pembicaraan tahap itu. Pada pertemuan balikan supervisor hendaknya berusaha menganalisa dan menginterpretasikan tentang data hasil rekaman tingkah laku guru waktu mengajar.

- 1). Menanyakan perasaan guru secara umum atau kesan umum guru ketika mengajar serta memberi pengamatan.
- 2). Mereview tujuan pembelajaran
- 3). Mereview target ketrampilan serta perhatian utama guru.
- 4). Menanyakan perasaan guru tentang jalannya pembelajaran berdasarkan target dan perhatian utamanya.
- 5). Menunjukkan data hasil rekaman dan memberi kesempatan kepada guru menafsirkan data tersebut.

- 6). Bersama menginterpretasi data rekaman.
- 7). Menanyakan perasaan guru setelah melihat rekaman data tersebut.
- 8). Menyampaikan hasil dengan melihat apa yang sebenarnya merupakan keinginan atau target guru dan apa yang sebenarnya telah terjadi atau tercapai.
- 9). Menentukan bersama-sama dan mendorong guru untuk merencanakan hal-hal yang perlu dilatih atau diperhatikan pada kesempatan berikutnya. Sebagai acuan untuk merekam hasil pertemuan beserta langkah-langkahnya lebih lanjut dapat menggunakan form terlampir.

## **BAB IV**

### **MEKANISME PELAKSANAAN PPL DI LAPANGAN**

#### **A. Tahap Persiapan**

1. Persiapan yang bersifat administratif
  - a. Pendaftaran calon peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) melalui panitia PPL FIP UNITRI
  - b. Program studi mengirim daftar mahasiswa calon peserta PPL ke Panitia PPL UNITRI.
  - c. Bersama Ka Dinas Pendidikan, panitia PPL FIP UNITRI menyusun rencana penyelenggaraan / pelaksanaan PPL untuk tahun akademik yang bersangkutan.
  - d. Panitia PPL FIP UNITRI menghubungi sekolah-sekolah mitra untuk memperoleh kepastian kesanggupan menerima para mahasiswa calon praktikan, baik jenis bidang studi (Program Studi) maupun jumlahnya.
  - e. Panitia PPL FIP UNITRI menyusun daftar penyebaran mahasiswa untuk seluruh sekolah mitra kemudian mengirimkannya ke program-program studi.
  - f. Program-program studi mengirim daftar dosen

- pembimbing ke panitia PPL FIP UNITRI sesuai dengan daftar penyebaran tersebut no. d.
- g. Panitia PPL FIP UNITRI membuat daftar nama mahasiswa peserta PPL per Sekolah Mitra lengkap dengan Dosen Pembimbing dan Guru Pamongnya.
  - h. Panitia PPL FIP UNITRI mengirim surat tugas kepada seluruh dosen pembimbing dan koordinator dosen pembimbing.
  - i. Panitia PPL FIP UNITRI membuat pengumuman kepada seluruh calon peserta PPL dan Dosen Pembimbing tentang jadwal penyerahan mahasiswa ke lapangan / sekolah-sekolah mitra (kurang lebih 1 minggu sebelum penyerahan)
  - j. Panitia PPL FIP UNITRI menyampaikan blangko-blanko perlengkapan ke seluruh sekolah mitra, seperti blangko Surat Tugas Praktek, blangko Presentasi mahasiswa dan sebagainya.
- 2. Tahap pemberian pengarahan /pembekalan kepada para mahasiswa oleh Pimpinan Fakultas dan Panitia PPL FIP UNITRI.
  - 3. Penerimaan (penyerahan resmi) mahasiswa peserta PPL ke sekolah-sekolah mitra oleh para Koordinator Dosen

Pembimbing, atas nama fakultas.

## **B. Tahap Pelaksanaan**

Dari materi kegiatan sebagaimana disebutkan dalam BAB III di atas, realisasi pelaksanaannya melalui tahap-tahap sebagai berikut

### **1. Tahap Observasi/ Orientasi**

- a. Selama kurang lebih 1 minggu pertama para mahasiswa memperoleh penjelasan / ceramah dan orientasi dari Sekolah Mitra (Kepala Sekolah beserta staf sesuai dengan bidang masing-masing) tentang segala seluk beluk sekolah. Hasil orientasi tersebut kemudian disusun dan ditulis oleh para mahasiswa menjadi buku laporan yang formatnya telah ditentukan.
- b. Observasi dilaksanakan sambil mengikuti model les dan partisipasi sebelum ujian praktek mengajar.
- c. Model les

Para mahasiswa diberi kesempatan mengobservasi cara Guru Pamongnya mengajar dengan tujuan agar para mahasiswa memperoleh gambaran nyata tentang cara mengajar yang baik.

## 2. Tahap Partisipasi

Yaitu tahap para mahasiswa berperan aktif melaksanakan praktek yang terdiri dari praktek mengajar dan praktek kependidikan non mengajar.

### a. Latihan Praktek Mengajar

Selama kurang lebih 2½ bulan para mahasiswa melaksanakan latihan praktek mengajar di bawah bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing minimal 10 kali sampai dianggap/dinilai telah siap maju ujian. Latihan praktek mengajar dilaksanakan sebagai berikut

#### 1) Mahasiswa praktek memperoleh Surat Tugas dari Guru Pamongnya untuk praktek mengajar.

Surat tugas berisi diantaranya

- Hari, tanggal praktek
- Di kelas berapa
- Jam berapa
- Bidang studi apa
- Pokok bahasan apa, dsb

#### 2) Mahasiswa menyusun persiapan tertulis yang disebut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan pengarahan / bimbingan Guru Pamong

dan Dosen Pembimbing secara supervisi klinis

- 3) Mahasiswa menyiapkan alat-alat pembelajaran / media pembelajaran sebelum hari praktek dilaksanakan.
- 4) Pada hari / tanggal yang telah ditentukan, mahasiswa melaksanakan praktek mengajar sesuai dengan persiapan tertulis yang telah dibuat, dengan menggunakan alat-alat media yang telah dipersiapkan / Guru Pamong dan Dosen Pembimbing mengobservasi penampilan mahasiswa.
- 5) Seusai mahasiswa melaksanakan praktek, Guru Pamong dan Dosen Pembimbing secara bersama-sama atau secara terpisah memberikan “supervisi klinis” kepada mahasiswa untuk menunjukkan kekurangan-kekurangan dan juga hal-hal yang sudah baik selama mahasiswa melaksanakan praktek, kemudian memberikan pengarahan-pengarahan / nasehat agar penampilan berikutnya lebih baik (proses remidi)

b. Latihan Melaksanakan Tugas Non Mengajar

Di samping praktek mengajar, para mahasiswa juga mendapat tugas dari sekolah untuk melaksanakan kegiatan yang menunjang kegiatan kependidikan secara keseluruhan, misalnya

- 1). Tugas menjadi pelaksana Upacara Bendera
- 2). Membimbing pramuka
- 3). Melaksanakan piket
- 4). Mengawasi ujian/ulangan
- 5). Mengikuti rapat dewan guru sejauh diijinkan Kepala Sekolah
- 6). Dan sebagainya

### 3. Tahap Ujian Praktek Mengajar

- a. Ujian praktek mengajar dilaksanakan kalau penampilan mahasiswa dalam latihan praktek mengajar sudah baik. Proses ujian praktek mengajar sama dengan latihan praktek mengajar, hanya bedanya pada ujian praktek mengajar mahasiswa tidak mendapat bimbingan dari supervisi.
- b. Yang berhak menguji praktek adalah Dosen Pembimbing dan Guru Pamong. Apabila salah satu berhalangan hadir maka kewenangan ada pada Koordinator Dosen Pembimbing dan Kepala



Sekolah.

4. Penarikan mahasiswa dari lapangan

Penarikan mahasiswa ditentukan bersama oleh Kepala Sekolah / Koordinator Guru Pamong dan Koordinator Dosen Pembimbing.

C. Pengiriman nilai PPL dari Sekolah-sekolah Mitra (dari lapangan) ke panitia PPL FIP UNITRI.

Pengiriman nilai PPL dari sekolah mitra ke panitia PPL FIP dikoordinir oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

D. Pendokumentasian Nilai PPL oleh Panitia PPL FIP UNITRI

Pendokumentasian nilai dilakukan oleh dosen pembimbing beserta panitia PPL FIP berdasarkan form nilai yang telah disediakan.

E. Pengiriman Hasil Kegiatan PPL ke Program-program Studi

Hasil kegiatan PPL akan dilaporkan ke masing-masing program studi di FIP, yaitu berupa rekap nilai, laporan akhir kegiatan PPL mahasiswa, serta dokumentasi kegiatan.

F. Membuat Laporan Kepada Dekan FIP UNITRI

Laporan akhir dibuat panitia kegiatan PPL kepada dekan FIP.

## **BAB V**

### **PENILAIAN DAN PELAPORAN**

#### **A. Penilaian**

1. Yang berwenang menilai
  - a. Guru Pamong
  - b. Dosen Pembimbing
2. Penilaian bersifat
  - a. Terbuka artinya diketahui sedini mungkin segala informasi yang relevan dengan penilaian PPL oleh pihak yang dinilai dan penilai.
  - b. Utuh, artinya penilaian PPL harus dilakukan secara utuh agar informasi yang diperoleh tentang penampilan mahasiswa merupakan informasi yang lengkap dan utuh pula.
  - c. Luwes dan sesuai, artinya penilaian pelaksanaan dan program PPL harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi pelatihan.
  - d. Berkesinambungan artinya penilaian kinerja mahasiswa harus dilakukan / dijadwalkan secara berkesinambungan.
3. Sasaran Akhir Penilaian
  - a. Latihan praktik mengajar

- b. Ujian praktik mengajar
  - c. Kepribadian dan sosial praktikan
  - d. Laporan observasi
4. Standar Penilaian
- a. Standar nilai 0- 100
  - b. Rentang Skor 0 -100 dan skala 5 dapat diikuti dalam table berikut :

Rentang Skor (Skala 100)	Rentang Nilai Skala 5	
	Angka	Huruf
80-100	4,00	A
75-80	3,70	B+
69-75	3,30	B
60-69	3,00	C+
55-60	2,70	C
50-55	2,30	D+
44-49	2,00	D
0-44	1,00	E

- c. Batas kelulusan : 75
  - d. Penilaian akhir dimungkinkan satu angka di belakang koma.
5. Prosedur Penilaian

Pada dasarnya penilaian untuk setiap bentuk kegiatan

dalam melaksanakan PPL ini harus menggunakan format penilaian tertentu. Untuk memudahkan pemakainya / penggunaanya format penilaian dibuat dengan bentuk *check list*. Setiap butir dari aspek yang dinilai menggunakan rentang skala/nilai (*rating scale*) dari 0 - 100. Penetapan /justifikasi dalam penilaian menggunakan skala deskriptor yang sesuai dengan butir-butir aspek yang dinilai.

a. Penilaian latihan mengajar dilakukan oleh Guru Pamong dengan menggunakan Form Latihan Mengajar

Aspek-aspek yang dinilai adalah :

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang terdiri dari 30 (tiga puluh ) kemampuan
- Pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari 48 (empat puluh delapan) kemampuan.
- Kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial yang terdiri dari 22 (dua puluh dua) kemampuan.

Sebagai mahasiswa calon pendidik, sekurang-kurangnya ada empat kompetensi yang perlu dinilai. Setiap kompetensi mempunyai seperangkat aspek.

- 1). Komponen persiapan tertulis terdiri atas
  - a). Tujuan pembelajaran
    - (1). Perumusan tujuan pembelajaran
    - (2). Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan indikator
  - b). Strategi mencapai tujuan
    - (1). Pemilihan model pembelajaran inovatif
    - (2). Perencanaan kegiatan pembelajaran
    - (3). Perencanaan penggunaan media pembelajaran
  - c). Pengembangan materi ajar
  - d). Evaluasi
- 2). Kompetensi praktik mengajar dapat dikelompokkan menjadi 3 aspek, yakni:
  - a). Penguasaan bahan ajar
  - b). Kualitas proses belajar mengajar
    - (1). Kejelasan maksud dan tujuan pembelajaran
    - (2). Penyampaian informasi dengan bahasa yang baik dan benar serta suara yang jelas.
    - (3). Keterampilan memberi contoh

- (4). Penggunaan media pembelajaran
- (5). Bentuk instruksi tugas
- (6). Bentuk instruksi perintah (dihapus)
- (7). Ketepatan menggunakan waktu
- (8). Ketercapaian tujuan pembelajaran
- c). Kualitas interaksi belajar mengajar
  - (1). Gaya dan antusiasme mengajar
  - (2). Dorongan motivasi
  - (3). Memberi bantuan verbal
  - (4). Memberi bantuan fisikal/tindakan
  - (5). Perhatian pada individu masing-masing siswa
  - (6). Posisi dan informasi
  - (7). Kemampuan memberikan umpan balik
  - (8). Ekspresi gerak
  - (9). Pembagian giliran
- 3). Komponen personal terdiri atas enam komponen yaitu
  - a). Disiplin menjalankan tugas yang diberikan Kepala Sekolah/Guru Pamong
  - b). Disiplin menjalankan tugas yang diberikan Dosen Pembimbing

- c). Kepemimpinan dalam menangani tugas dan masalah yang dihadapi di dalam kelas/lapangan.
  - d). Tanggung jawab dalam menjalankan tugas
  - e). Ketepatan kehadiran waktu mengajar
  - f). Etika (pakaian, tindakan, rambut, ucapan dan sebagainya)
- 4). Kompetensi sosial terdiri atas enam komponen yaitu
- a). Kualitas pergaulan dengan siswa di sekolah
  - b). Kualitas pergaulan dengan para pamong
  - c). Kualitas pergaulan guru dengan guru-guru sekolah
  - d). Kualitas pergaulan dengan petugas administrasi dan petugas lain
  - e). Kualitas pergaulan dengan pimpinan petugas setempat
  - f). Kerjasama dengan rekan mahasiswa praktikan.
- b. Penilaian ujian praktek mengajar dilakukan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing dengan menggunakan Form (terlampir). Aspek yang

dinilai sama dengan pada latihan Praktek Mengajar.

- c. Penilaian Kompetensi Kepribadian praktikan dilakukan oleh Guru Pamong dengan menggunakan Form terlampir. Dalam hal ini Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing dan sebagainya dapat memberikan masukan kepada Guru Pamong.

Aspek-aspek yang dinilai adalah :

- 1). Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, social, dan kebudayaan nasional Indonesia
- 2). Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat Tanggung jawab
- 3). Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa
- 4). Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri
- 5). Menjunjung tinggi kode etik profesi guru



- d. Penilaian Kompetensi Sosial praktikan dilakukan oleh Guru Pamong dengan menggunakan Form terlampir. Dalam hal ini Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing dan sebagainya dapat memberikan masukan kepada Guru Pamong.

Aspek-aspek yang dinilai adalah :

- 1). Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latarbelakang keluarga, dan status social ekonomi
- 2). Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesame pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat
- 3). Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman social budaya
- 4). Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain

- e. Penilaian Laporan PPL dilakukan oleh Guru

Pamong dengan menggunakan Form terlampir.

Aspek-aspek yang dinilai adalah

- 1). Kebenaran isi laporan
  - 2). Kebenaran tata tulis / bahasa
  - 3). Kerapihan tulisan
  - 4). Ketepatan waktu
- f. Penilaian tugas memberikan Bimbingan Belajar di kelas oleh Guru Pamong dengan menggunakan Form terlampir. Aspek-aspek yang dinilai meliputi
- 1). Identitas siswa yang bermasalah
  - 2). Menentukan prioritas pemberian bimbingan
  - 3). Memperkirakan penyebab
  - 4). Menentukan alternatif pemecahan.
  - 5). Pelaksanaan bimbingan
  - 6). Keefektifan bimbingan
  - 7). Pemberian tindak lanjut.
- g. Penilaian tugas administrasi oleh Guru Pamong dengan menggunakan form terlampir. Tentang jenis kegiatan dan tanggal pelaksanaan tergantung kepada tugas-tugas administrasi yang dikerjakan oleh mahasiswa praktikan

sebagaimana yang ditugaskan oleh guru pamong.

- h. Penilaian tugas kokurikuler dan ekstrakurikuler oleh Guru Pamong dengan menggunakan Form terlampir. Tentang jenis-jenis kegiatan kokurikuler maupun ekstrakurikuler tergantung jenis tugas-tugas yang diberikan oleh Guru Pamongnya.
- i. Cara Menilai
  - 1). Gunakan format penilaian sesuai dengan jenis kegiatan yang hendak dinilai.
  - 2). Tentukan salah satu nilai yang sesuai  
Dalam menentukan nilai yang tepat berdasarkan deskriptor. Ada 2 (dua) bentuk deskriptor yang perlu diperhatikan yaitu :
    - a). Bentuk Deskriptor yang disusun secara berjenjang (bertingkat) dengan skala 1,2,3,4 maka penentuan nilai didasarkan atas kemampuan praktikan yang tampak sesuai dengan deskriptor.  
Misalnya : kalau komponen yang tampak sesuai dengan deskriptor dengan skala 3

nilainya 3 dan seterusnya.

- b). Deskriptor yang disusun secara homogen, masing-masing deskriptor bernilai sama. Nilai indikator yang bersangkutan ditentukan oleh banyaknya deskriptor yang muncul. Banyak deskriptor untuk jenis kedua ini minimal empat dan maksimal tujuh dan urutannya ditandai dengan huruf kecil a, b, c, d dst sesuai dengan banyaknya deskriptor.
- j. Perhitungan nilai akhir menggunakan form terlampir
- k. Batas kelulusan  
Peserta PPL dinyatakan lulus apabila Nilai Akhir PPL sekurang-kurangnya mencapai 3.0 (diperpanjang latihan mengajarnya sampai nilai minimal 3.0).

## **B. Laporan Hasil Akhir Praktik**

Berkas laporan yang dikirimkan ke Panitia PPL FIP UNITRI adalah

- 1. Satu exemplar laporan observasi

2. Dua lembar hasil penilaian. Ujian Prakek Mengajar (satu lembar dari Guru Pamong dan satu lembar dari Dosen Pembimbing)
3. Satu eksemplar hasil penilaian kepribadian dan sosial praktikan
4. Rekap keseluruhan nilai, dari semua mahasiswa praktikan
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) waktu ujian.

### **C. Penyusunan Artikel Ilmiah**

Artikel ilmiah hasil pelaksanaan PPL disusun secara individu dan penulisannya mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Naskah diketik dengan jarak satu setengah spasi pada kertas A4, 12 font Times New Roman, 8-13 halaman, dan diserahkan dalam bentuk cetakan sebanyak 2 eksemplar dan atau dalam bentuk soft file.
2. Naskah yang ditulis berbentuk essay, disertai judul subbab (*heading*) masing-masing bagian, kecuali bagian pendahuluan yang disajikan tanpa judul subbab. Peringkat judul subbab dinyatakan dengan huruf yang berbeda. Judul dan subjudul dicetak tebal

(*bold*) dan bukan dengan angka, seperti ketentuan berikut:

Peringkat 1 (huruf kapital dengan tepi kiri)

Peringkat 2 (huruf kapital-kecil rata dengan tepi kiri)

Peringkat 3 (huruf kapital-kecil, cetak miring, rata dengan tepi kiri).

3. Artikel hasil pelaksanaan PPL terdiri atas (a) judul (maksimal 15 kata), (b) nama penulis (tanpa gelar akademik) disertai dengan alamat surel, nama dan alamat institusi, (c) abstrak (50-75 kata), (d) kata kunci (3-5 kata), (e) pendahuluan (tanpa judul subbab) yang berisi latar belakang dan tujuan penelitian, (f) metode penelitian, (g) hasil dan pembahasan didukung rujukan yang relevan dan mutakhir, (h) penutup (simpulan dan saran), (i) daftar rujukan.
4. Tata cara penyajian kutipan, rujukan, tabel, gambar, dan penulisan daftar rujukan mengikuti ketentuan *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah FIP*. Naskah diketik dengan memperhatikan aturan penggunaan tanda baca dan ejaan yang dimuat dalam *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* (Depdikbud, 2009).

## LAMPIRAN 01.

### STANDART KOMPETENSI DASAR, DAN INDIKATOR PPL

Standart Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
1. Memahami Katekteristik siswa	a. Memahami jenjang-jenjang kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa.	1) Mengidentifikasi perkembangan siswa dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. 2) Siap menyusun instrumen pengukuran untuk mengetahui tingkat kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.
	b. Memahami macam-macam cara belajar siswa.	1) Mengidentifikasi cara dan gaya belajar siswa dalam mata pelajaran. 2) Memperbaiki cara dan gaya belajar siswa
	c. Mampu mengidentifikasi kemampuan mengembangkan, dan memotivasi siswa.	1) Mengidentifikasi kemampuan akademik, emosional, dan sosial siswa. 2) Mengidentifikasi siswa yang berbakat. 3) Mengidentifikasi minat siswa terhadap mata pelajaran. 4) Mengidentifikasi kemampuan awal siswa untuk

Standart Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
		<p>belajar.</p> <p>5) Mendeskripsikan teori belajar terutama yang berkaitan dengan bagaimana siswa mengkonstruksi pengetahuannya.</p> <p>6) Mengidentifikasi aspek kepribadian siswa antara lain kepercayaan diri, kesadaran diri, keterbukaan, dan keteguhan hati.</p>
	d. Mampu berempati terhadap siswa	<p>1) Mendeskripsikan sikap dan perilaku siswa yang baik dan yang kurang baik sesuai dengan norma yang berlaku.</p> <p>2) Memperbaiki sikap dan perilaku siswa yang kurang baik.</p> <p>3) Mendukung/ menghargai terhadap siswa yang memiliki sikap dan perilaku yang baik.</p>
2. Menguasai bidang studi	a. Menguasai substansi mata pelajaran	<p>1) Mendeskripsikan struktur substansi mata pelajaran dan karakteristik konsep-konsep yang ada di dalamnya</p> <p>2) Mengkaitkan konsep-konsep yang ada pada mata</p>



Standart Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
		<p>pelajaran serta fungsinya untuk memahami dan memecahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan mata pelajaran.</p> <p>3) Menerapkan konsep-konsep mata pelajaran lain (ilmu lain) untuk menunjang pemahaman terhadap mata pelajaran.</p> <p>4) Mendeskripsikan metodologi yang khas untuk mata pelajaran (paradigma, metode, teknik penyelidikan, instrumentasi) serta cara mengkomunikasikannya.</p>
	b. Memahami rantai kognitif bidang studi/ mata pelajaran.	<p>1) Mampu memetakan hubungan antar konsep atau tema-tema persoalan keilmuan.</p> <p>2) Menetapkan urutan penyampaian materi mata pelajaran dalam kurikulum mata pelajaran yang berlaku.</p>
	c. Menguasai struktur dan materi kurikulum mata pelajaran yang berlaku	<p>1) Mendeskripsikan tujuan, ruang lingkup, kurikulum mata pelajaran</p> <p>2) Mampu memberikan tambahan, atau revisi atas kekurangan atau kesalahan pada jabaran-jabaran</p>

Standart Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
		<p>kompetensi dan indikator dalam kurikulum mata pelajaran.</p> <p>3) Mendeskripsikan keluasan dan kedalaman materi kurikulum mata pelajaran.</p> <p>4) Menguasai konsep-konsep esensial mata pelajaran.</p>
	d. Mampu mengaitkan dan mengaplikasikan materi mata pelajaran sesuai dengan konteks dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari	<p>1) Mengaitkan konsep yang ada pada mata pelajaran dengan ilmu lain dalam menjelaskan fenomena di lingkungan.</p> <p>2) Mengaplikasikan konsep-konsep yang ada pada mata pelajaran untuk memecahkan masalah dalam kehidupan masyarakat dan lingkungannya.</p> <p>3) Mengidentifikasi topik-topik atau tema-tema kontekstual untuk setiap materi pokok.</p>
	e. Mampu menyesuaikan materi mata pelajaran dengan perkembangan siswa.	<p>1) Mengidentifikasi materi mata pelajaran yang sesuai dengan perkembangan intelektual peserta didik.</p> <p>2) Memilih materi pelajaran sesuai dengan ruang kurikulum dan alokasi waktu yang disediakan.</p> <p>3) Mengolah materi pelajaran agar lebih mudah</p>

Standart Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
		dipahami siswa.
3. Menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik	a. Menguasai model, strategi, pendekatan, metode, dan media pembelajaran.	1) Mendeskripsikan model, strategi, pendekatan, dan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa. 2) Memilih model, strategi, pendekatan, dan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa. 3) Mendeskripsikan dan memilih media pembelajaran yang tepat untuk bahan kajian mata pelajaran tertentu.
	b. Merencanakan pembelajaran yang mendidik	1) Menyusun silabus dan rencana pembelajaran yang mempertimbangkan karakteristik peserta didik untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan. 2) Mengantisipasi miskonsepsi yang mungkin terjadi pada siswa dalam merencanakan pembelajaran. 3) Memilih, merancang, dan membuat media pembelajaran yang tepat untuk bahan kajian mata pelajaran tertentu.
	c. Melaksanakan pembelajaran yang	1) Melaksanakan pembelajaran berdasarkan silabus dan rencana pembelajaran yang telah disusun.

Standart Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
	mendidik,	2) Merefleksi pelaksanaan pembelajaran untuk perbaikan. 3) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai media dan sumber belajar.
	d. Menguasai prinsip dan prosedur asesmen proses dan hasil belajar siswa	1) Mendeskripsikan makna, fungsi, dan prosedur asesmen. 2) Mengembangkan alternatif instrumen/ alat asesmen berbentuk tes dan nontes secara sistematis. 3) Mendeskripsikan teknik mengolah, menganalisis, dan memakai data hasil asesmen.
	e. Merencanakan dan melaksanakan asesmen proses dan hasil belajar siswa.	1) Membuat kisi-kisi asesmen proses dan hasil belajar. 2) Membuat instrumen/ alat asesmen proses dan hasil belajar. 3) Menerapkan asesmen dalam pembelajaran 4) Mengolah, menganalisis, dan memaknai data hasil asesmen sebagai balikan untuk peserta didik guru, dan orang tua. 5) Mengadministrasikan hasil asesmen proses dan hasil

Standart Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
		belajar.
	f. Memanfaatkan hasil asesmen proses dan hasil belajar	1) Memanfaatkan hasil asesmen untuk perbaikan instrumen/ alat asesmen. 2) Memanfaatkan hasil asesmen untuk merencanakan dan melaksanakan program remidi dan memperbaiki pembelajaran. 3) Memanfaatkan hasil asesmen untuk merencanakan dan memberikan materi pengayaan. 4) Memanfaatkan hasil asesmen sebagai bahan untuk berkomunikasi kepada orang tua siswa.
	g. Merencanakan kajian ilmiah dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran	1) Mengidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan pembelajaran. 2) Merencanakan penelitian khususnya penelitian tindakan kelas untuk menemukan cara-cara baru pembelajaran yang memecahkan masalah-masalah pembelajaran.
	h. Menguasai manajemen kelas	1) Menciptakan suasana belajar yang kondusif dengan melibatkan semua siswa.

Standart Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
		2) Mengatur ruang kelas sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan. 3) Merancang kondisi kelas untuk merangsang dapat belajar secara optimal.
4. Memiliki kepribadian ( <i>Personality</i> )	a. Mampu beradaptasi dengan lingkungan, khususnya lingkungan item sekolah.	1) Menunjukkan keteladanan yang baik dalam bersikap dan bertindak kepada peserta didik, guru, karyawan dan masyarakat sekolah. 2) Menampilkan sikap dan tindakan sesuai dengan nilai agama, kebangsaan, etika, dan norma masyarakat. 3) Bersifat terbuka terhadap saran perbaikan dari lingkungan sekolah. 4) Mempunyai rasa peduli terhadap segenap civitas sekolah.
	b. Mampu menilai kinerjanya sendiri	1) Merefleksikan kinerjanya dalam mendidik, mengajar, membina, dan melatih peserta didik 2) Menggunakan hasil refleksi untuk memperbaiki kinerjanya. 3) Terbuka terhadap kritik dari orang lain tentang

Standart Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
		kinerjanya.
	c. Mampu bekerja secara individual maupun kelompok	1) Mandiri atau bekerja sama dengan teman sejawat atau dengan guru untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran yang berorientasi pada siswa. 2) Bekerjasama dengan teman sejawat, guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi sekolah, guru, dan siswa.
	d. Mampu merencanakan dan melakukan peningkatan prestasi diri sesuai dengan profesinya.	1) Menggunakan hasil evaluasi diri untuk meningkatkan kinerja 2) Mencari, menemukan, dan memilih informasi dari berbagai sumber untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya 3) Memiliki program yang jelas dalam rangka peningkatan kualitas dirinya.
	e. Mampu mencari sumber-sumber baru dalam bidang	1) Mengakses sumber informasi elektronik untuk memperkaya pengetahuan dalam bidang pendidikan. 2) Menelusuri informasi cetak untuk memperkaya

<b>Standart Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
	pendidikan.	pengetahuan dalam bidang pendidikan.
5. Memahami dinamika kehidupan sekolah	a. Memahami visi dan misi serta program kerja sekolah (program jangka pendek, menengah. maupun program jangka panjang).	1) Menjabarkan visi dan misi sekolah ke dalam program kerja operasional sekolah 2) Memberikan dukungan riil terhadap prioritas program sekolah dengan menjadikannya sebagai program kerja sesuai dengan kemampuan siswa.
	b. Memahami struktur organisasi sekolah.	1) Mampu bekerja sama secara sinergis dengan semua komponen sekolah
	c. Kemampuan mengenal masyarakat sekitar sekolah dan kondisi lingkungan luar di sekitar sekolah.	1) Mengidentifikasi potensi-potensi sekolah untuk mendukung kelancaran tugasnya. 2) Mengidentifikasi permasalahan sekolah.
	d. Kemampuan mengenal masyarakat sekitar sekolah dan kondisi	1) Merealisasikan beberapa program sekolah/ yang berkenaan dengan pemberdayaan masyarakat-luar di sekitar sekolah.



Standart Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
	lingkungan luar di sekitar sekolah.	2) Melaksanakan kegiatan yang melibatkan sekolah (siswa, guru dan karyawan)/ lembaga/ klub dan masyarakat luar-di sekitar sekolah guna menata lingkungan luar di sekitar sekolah.
6. Memiliki kemampuan mengelola program kegiatan	a. Mempunyai kemampuan menyusun program kegiatan	1) Menentukan/ memilih prioritas kebutuhan sekolah untuk dijadikan program kerja 2) Menyusun program kerja ke dalam matrik program kerja beserta perkiraan waktu untuk menyelesaikannya.
	b. Kemampuan melaksanakan program kegiatan	1) Program kerja dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. 2) Bekerja secara efektif dan efisien.
7. Memiliki potensi <i>life skill</i>	a. Memiliki kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi.	1) Mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan berbagai pihak (guru, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan karyawan)/instruktur yang mampu memberikan potensi hubungan timbal-batik atas dasar saling menguntungkan
	b. Memiliki ketrampilan	1) Menerapkan keterampilan khusus yang dimiliki

Standart Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
	untuk membina dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler	mahasiswa untuk peningkatan kualitas hidup dirinya maupun peningkatan keterampilan siswa di sekolah.
	c. Memiliki <i>leadership skill</i>	1) Mempunyai gagasan (ide) cemerlang yang berkenaan dengan kemajuan sekolah. 2) Tidak ragu-ragu mengemukakan gagasan (ide) cemerlang kepada sekolah. 3) Tidak ragu-ragu melakukan koordinasi dengan sekolah dan / atau masyarakat luar-di sekitar sekolah untuk melaksanakan kegiatan.

## LAMPIRAN 02.

### DESKRIPTOR PENILAIAN RPP / LATIHAN/UJIAN PRAKTEK MENGAJAR

#### A. RENCANA PEMBELAJARAN

##### 1. Perumusan

Skala Nilai	Deskriptor
1	Tidak satupun deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga atau lebih deskriptor tampak

##### Keterangan :

- Rumusan Tujuan Pembelajaran (TP) dinyatakan jelas jika menimbulkan tafsiran ganda
- Rumusan Tujuan Pembelajaran (TP) dinyatakan lengkap, bila membuat kondisi subyek belajar, kata kerja operasional, target dan kriteria keberhasilan
- Rumusan Tujuan Pembelajaran (TP) dirumuskan secara berjenjang, bila dirumuskan dari yang mudah ke yang sulit, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang konkrit ke yang abstrak, dari ingatan hingga penilaian.

##### 2. Pengorganisasian Materi Pembelajaran

##### Deskriptor

- Materi sesuai dengan perkembangan siswa
- Urutan materi dari yang mudah ke yang sulit
- Kedalaman materi sesuai dengan kemampuan yang

- dituntut untuk kelas itu
- d. Kemutakhiran materi (keluasan dan informasi yang mutakhir)
  - e. Menggunakan bahan pengayaan

Skala Nilai	Deskriptor
1	Tidak satupun deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga atau lebih deskriptor tampak

Keterangan :

Deskriptor (a) sampai (d) dapat dilihat pada TP, KBM dan materi dalam RPP

### 3. Penempatan Media (alat Bantu) Mengajar

Deskriptor

- a. Media sesuai dengan tujuan pembelajaran
- b. Media sesuai dengan materi pembelajaran
- c. Media sesuai dengan media pembelajaran
- d. Media sesuai dengan lingkungan (daya cerna) siswa
- e. Menggunakan multi media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran

Skala Nilai	Deskriptor
1	Tidak satupun deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga atau lebih deskriptor tampak

Keterangan :

Yang dimaksud media (Alat Bantu) adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyajikan bahan pembelajaran, sehingga memudahkan siswa dalam belajar (misalnya gambar, model, peta dan lain-lain) tidak termasuk kapur dan papan tulis.

#### 4. Penentuan Sumber Belajar

Deskriptor

- Sumber belajar sesuai dengan tujuan
- Sumber belajar sesuai dengan materi yang akan diajarkan
- Sumber belajar sesuai dengan lingkungan (daya cerna) siswa
- Sumber belajar satu jenis
- Sumber belajar sesuai dengan metode pembelajaran yang direncanakan Skala Nilai

Skala Nilai	Deskriptor
1	Tidak satupun deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga atau lebih deskriptor tampak

Keterangan :

Sumber belajar dapat berupa buku paket, buku pelengkap, manusia, sumber museum, lingkungan, laboratorium, dan sebagainya.

## 5. Susunan Langkah-langkah Mengajar Deskriptor

- Sesuai dengan tujuan
- Sesuai dengan materi yang diajarkan
- Sesuai dengan waktu yang tersedia
- Sesuai dengan sarana yang tersedia
- Sesuai dengan lingkungan
- Sistematis
- Memungkinkan keterlibatan siswa

Skala Nilai	Deskriptor
1	Tidak satupun deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga atau lebih deskriptor tampak

Keterangan :

Langkah-langkah mengajar meliputi langkah pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

## 6. Penetapan Alokasi Waktu Belajar – Mengajar Deskriptor

- Alokasi waktu keseluruhan dicantumkan pada rencana pembelajaran
- Alokasi waktu untuk satu pertemuan rinci
- Alokasi waktu untuk setiap langkah kegiatan (Pembukaan, Inti dan Penutup)
- Alokasi waktu kegiatan inti lebih besar daripada waktu kegiatan pembukaan dan kegiatan penutup

Skala Nilai	Deskriptor
1	Tidak satupun deskriptor

	tampak
<b>2</b>	Satu deskriptor tampak
<b>3</b>	Dua deskriptor tampak
<b>4</b>	Tiga atau lebih deskriptor tampak

Keterangan :

Alokasi waktu adalah pembagian waktu untuk setiap tahapan/ jenis kegiatan dalam suatu pertemuan.

**7. Pilihan cara-cara pengorganisasian siswa agar berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar**

Deskriptor

- Pengelompokkan
- Penugasan
- Pemberian alur kerja dan cara kerja
- Kesempatan siswa untuk mendiskusikan hasil tugas
- Pemberian balikan

<b>Skala Nilai</b>	<b>Deskriptor</b>
<b>1</b>	Tidak satupun deskriptor tampak
<b>2</b>	Satu deskriptor tampak
<b>3</b>	Dua deskriptor tampak
<b>4</b>	Tiga atau lebih deskriptor tampak

Keterangan :

Yang dimaksud pengorganisasian siswa adalah pengelompokan siswa, pemberian tugas, penataan alur kerja, sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

## 7. Penentuan Jenis dan Prosedur Penilaian

Skala Nilai	Deskriptor
1	Tidak satupun deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga atau lebih deskriptor tampak

Keterangan :

Jenis penilaian meliputi tes lisan, tes tertulis, dan tes perbuatan baik dari segi proses maupun hasil. Prosedur penilaian meliputi penelitian awal, penelitian tengah (dalam proses) dan penilaian akhir.

## 8. Pembuatan Alat Penilaian

Deskriptor :

- Setiap TP diuji oleh satu pertanyaan atau lebih
- Rumusan pertanyaan / tugas mengukur TP yang akan dicapai.
- Memenuhi syarat-syarat penyusunan evaluasi yang baik termasuk penggunaan bahasa yang efektif.
- Dicantumkan kunci jawaban.

Skala Nilai	Deskriptor
1	Tidak satupun deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga atau lebih deskriptor tampak



Keterangan :

Alat penelitian dapat berbentuk pertanyaan, tugas, lembar observasi dan lain sebagainya.

## 9. Penggunaan Bahasa Tulis

Deskriptor :

- a. Cara penulisan semua dengan EYD
- b. Pilihan kata tepat
- c. Struktur kalimat baku
- d. Bahasa komunikatif

Skala Nilai	Deskriptor
1	Tidak satupun deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga atau lebih deskriptor tampak

## B. PROSEDUR PEMBELAJARAN (PP)

### 1. Mengelola Tugas Rutin Sekolah

Deskriptor

- a. Memeriksa ketersediaan alat tulis (kapur, spidol) dan penghapus.
- b. Memeriksa kehadiran siswa
- c. Memeriksa kebersihan (termasuk papan tulis, pakaian seragam siswa, ruang kelas, dan perabotan kelas)
- d. Memeriksa kesiapan alat-alat pelajaran siswa

Skala Nilai	Deskriptor
1	Tidak satupun deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga atau lebih deskriptor tampak

Keterangan :

Tugas-tugas rutin mungkin berhubungan atau tidak berhubungan langsung dengan pembelajaran, misalnya pencatatan presensi, penyediaan alat, pemeliharaan kebersihan dan lain sebagainya.

## 2. Menggunakan Alat Bantu (Media) Pembelajaran yang diperlukan

Skala Nilai	Deskriptor
1	Guru tidak menggunakan alat Bantu (media) pembelajaran
2	Guru menggunakan sendiri alat Bantu (media) pembelajaran
3	Sebagian siswa dilibatkan penggunaan alat Bantu (media) pembelajaran
4	Semua siswa mendapat kesempatan menggunakan alat Bantu (media) pembelajaran secara kelompok atau individu

Keterangan :

Aspek ini memusatkan perhatian pada penggunaan alat Bantu (media) pembelajaran dan sumber belajar yang dimanfaatkan guru dalam kelas, tidak termasuk papan

tulis, kapur/spidol, dan penghapus.

### 3. Menggunakan Waktu Pembelajaran Secara Efisien Deskriptor

- a. Memulai pembelajaran tepat waktu.
- b. Meneruskan pembelajaran sampai waktu yang telah dialokasikan
- c. Melaksanakan setiap kegiatan dalam langkah-langkah pembelajaran sesuai waktu yang direncanakan.
- d. Tidak ada waktu pembelajaran yang terbuang sia-sia

Skala Nilai	Deskriptor
1	Tidak satupun deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga atau lebih deskriptor tampak

### 4. Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Dalam Urutan yang Logis

Deskriptor

- a. Kegiatan yang dilakukan berkaitan satu dengan lainnya.
- b. Kegiatan yang dilakukan mulai dari yang mudah ke yang sukar.
- c. Kegiatan yang dilakukan dari yang sederhana ke yang kompleks.
- d. Seluruh kegiatan bermuara pada suatu kesimpulan
- e. Ada tindak lanjut (dapat berupa pertanyaan, tugas-tugas atau PR) pada akhir pembelajaran

<b>Skala Nilai</b>	<b>Deskriptor</b>
<b>1</b>	Tidak satupun deskriptor tampak
<b>2</b>	Satu deskriptor tampak
<b>3</b>	Dua deskriptor tampak
<b>4</b>	Tiga atau lebih deskriptor tampak

Keterangan :

Aspek ini digunakan untuk menentukan apakah guru dapat memilih dan mengatur secara logis kegiatan belajar sehingga kegiatan satu dengan yang lain merupakan tatanan yang runtut.

## 5. Menggunakan Respon dan Pertanyaan Siswa dalam Pembelajaran

<b>Skala Nilai</b>	<b>Deskriptor</b>
<b>1</b>	Mengabaikan atau menggunakan kata atau tindakan yang mengurangi gairah siswa untuk bertanya atau merespon
<b>2</b>	Mengetahui adanya siswa yang ingin menanyakan/ mengajukan sesuatu dan sesekali meminta respon atau pertanyaan siswa
<b>3</b>	Meminta respon atau pertanyaan siswa terus menerus selama pelajaran berlangsung dan memberikan balikan kepada siswa
<b>4</b>	Guru menampung respon dan pertanyaan

	siswa untuk dibahas bersama
--	-----------------------------

Keterangan :

Aspek ini dimaksudkan agar siswa senang dan bergairah dalam belajar, maka guru memperlihatkan respon siswa, sebab siswa dapat pasif dalam belajar jika hal itu tidak diperhatikan.

## 6. Menggunakan Ekspresi Lisan atau tertulis yang dapat ditangkap oleh siswa:

Deskriptor

- Pembicaraan dapat dimengerti
- Ekspresi tepat (pilihan kata, tata kalimat, ucapan, mimik)
- Materi tertulis jelas
- Ekspresi tertulis benar (bahasanya baku dan konsepnya benar)

Skala Nilai	Deskriptor
1	Tidak satupun deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga atau lebih deskriptor tampak

Keterangan :

Aspek ini memusatkan perhatian kepada artikulasi yang baik dari komunikasi guru dengan siswa, baik lisan maupun tertulis.

## 10. Mengimplementasikan Kegiatan Belajar dalam Urutan Yang Logis

Skala Nilai	Deskriptor
1	Kegiatan satu dengan yang lainnya tidak berkaitan dan tidak berurutan
2	Kegiatan satu dengan yang lainnya hanya sebagian yang berkaitan
3	Sebagian besar kegiatan pembelajaran berkaitan satu dengan yang lainnya
4	Seluruh kegiatan pembelajaran berkaitan satu dengan yang lainnya.

Keterangan :

Maksud aspek ini adalah untuk menentukan apakah guru dapat memilih dan mengurutkan secara logis kegiatan pembelajaran. Apakah urutan kegiatan yang satu ke kegiatan yang lainnya merupakan suatu kegiatan yang sistematis atau berkaitan.

## 11. Mendemonstrasikan Kemampuan Pembelajaran Dengan Menggunakan Berbagai Metode

Skala Nilai	Deskriptor
1	Menggunakan dua atau lebih metode pembelajaran, tetapi tidak relevan dengan tujuan dan siswa
2	Satu metode digunakan relevan dengan tujuan, materi, dan siswa

	tetapi metode tambahan tidak relevan
<b>3</b>	Menggunakan dua metode yang relevan dengan tujuan, materi dan siswa
<b>4</b>	Menggunakan lebih dua metode yang semuanya relevan dengan tujuan, materi dan siswa

Keterangan :

Aspek ini untuk menentukan apakah guru dapat memilih dan melaksanakan lebih dari dua metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, materi dan siswa. Sebab penggunaan lebih dari satu metode, hasilnya akan lebih baik.

## **12. Mendemonstrasikan Penguasaan Bahan Pembelajaran**

Deskriptor

- Mendemonstrasikan materi pelajaran secara cermat dan mutakhir (inovatif)
- Informasi dan bahan pembelajaran dikemukakan sesuai dengan faktanya.
- Terdapat lebih dari satu tingkat belajar. Jadi selama belajar fakta juga pemahaman, analisis, sintesis dan sebagainya.
- Mengaitkan pengetahuan yang diajarkan dengan pengetahuan lain yang relevan.
- Guru mampu mendorong siswa memahami atau memecahkan masalah kehidupan melalui konsep yang telah dipelajari.

<b>Skala Nilai</b>	<b>Deskriptor</b>
<b>1</b>	Tidak satupun deskriptor

	tampak
<b>2</b>	Satu deskriptor tampak
<b>3</b>	Dua deskriptor tampak
<b>4</b>	Tiga atau lebih deskriptor tampak

Keterangan :

Aspek ini menunjukkan sejumlah dimensi yang berkaitan dengan pengetahuan dalam mata pelajaran.

### **13. Menggunakan Prosedur yang Melibatkan Siswa pada Awal Pembelajaran**

Deskriptor

- Melakukan kegiatan apersepsi
- Menggunakan minat siswa untuk mengantar ke kegiatan baru
- Memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan yang menggali pemikiran siswa
- Mengemukakan suatu masalah yang terjadi dalam kehidupan
- Mengemukakan cakupan materi yang akan dibahas

<b>Skala Nilai</b>	<b>Deskriptor</b>
<b>1</b>	Tidak satupun deskriptor tampak
<b>2</b>	Satu deskriptor tampak
<b>3</b>	Dua deskriptor tampak
<b>4</b>	Tiga atau lebih deskriptor tampak

Keterangan :

Aspek ini memusatkan perhatian pada prosedur yang digunakan calon guru dalam mempersiapkan, menarik



perhatian, dan mendorong siswa untuk memulai pelajaran.

#### 14. Memelihara Ketertiban Siswa dalam Pembelajaran

Skala Nilai	Deskriptor
1	Sedikitnya siswa yang terlibat (kurang dari 30%)
2	Banyak siswa yang terlibat (30%-51 %)
3	Sebagian siswa terlibat (50%-75%)
4	Tiga atau lebih deskriptor tampak (75%-100%)

Keterangan :

Aspek ini memperhatikan efektivitas belajar yang optimal jika siswa terus menerus memusatkan perhatian pada pelajaran yang disajikan guru.

#### 15. Melaksanakan Penilaian pada Akhir Pembelajaran

Skala Nilai	Deskriptor
1	Guru tidak memberikan penilaian akhir
2	Guru memberikan penilaian akhir tetapi tidak sesuai dengan tujuan
3	Sebagian kecil soal penilaian akhir sesuai dengan tujuan
4	Sebagian besar atau semua soal penilaian akhir sesuai dengan tujuan

Keterangan :

Aspek ini berarti bahwa penilaian pada akhir proses pembelajaran bertujuan mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

## 16. Membuat Rangkuman Materi Pelajaran

Skala Nilai	Deskriptor
1	Guru tidak membuat rangkuman / ringkasan dan juga tidak menyuruh siswa membuat rangkuman / ringkasan itu
2	Guru sendiri membuat rangkuman / ringkasan
3	Guru meminta siswa membuat rangkuman / ringkasan tanpa bantuan guru, walaupun siswa mengalami kesulitan
4	Di bawah bimbingan guru siswa membuat rangkuman / ringkasan

Keterangan :

Rangkuman diperlukan agar diperoleh pemahaman dan penguasaan materi secara utuh.

## 17. Melaksanakan Tindak Lanjut Pembelajaran

Skala Nilai	Deskriptor
1	Guru tidak melakukan tindak lanjut
2	Guru menyuruh mempelajari lagi materi pelajaran tanpa

	menyebut sumbernya
3	Guru menyuruh siswa mempelajari lagi materi pelajaran dengan menyebutkan sumber lengkap dengan identitasnya
4	Guru memberi PR tertulis yang harus diselesaikan minggu depan atau guru memberi remedial bagi siswa yang kurang dan memberi pengayaan bagi siswa yang pandai.

Keterangan :

Berdasarkan hasil evaluasi guru, perlu menindaklanjuti pengajarannya agar siswa yang belum menguasainya dan siswa yang sudah menguasai makin meningkatkan penguasaannya.

## 18. Penggunaan bahasa lisan

Deskriptor

- Ucapan jelas atau mudah dimengerti
- Pembicaraan lancar (tidak tersendat-sendat)
- Menggunakan kata-kata baku (membatasi penggunaan kata-kata daerah)
- Berbahasa dengan menggunakan kata bahasa yang baku

Skala Nilai	Deskriptor
1	Tidak satupun deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga atau lebih deskriptor

	tampak
--	--------

Keterangan :

Aspek ini mengacu kepada kemampuan guru dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa baku.

### C. HUBUNGAN ANTAR PRIBADI (HAP)

#### 1. Membantu Siswa Menyadari Kekuatan dan Kelemahan Diri

Deskriptor

- Menghimpun informasi tentang kemampuan siswa
- Memberi kesempatan untuk menghayati keberhasilan atau kegagalannya
- Memberi peluang kepada siswa untuk menyampaikan pengalamannya
- Mendorong siswa agar berani mengemukakan dan menjelaskan karyanya

Skala Nilai	Deskriptor
1	Tidak satupun deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga atau lebih deskriptor tampak

Keterangan :

Aspek ini mengukur usaha guru dalam membantu siswa agar menyadari kelebihan dan kekurangan dirinya melalui pengalaman siswa masa lalu maupun penampilannya di kelas.

## 2. Membantu Siswa Agar Mampu Mengambil Keputusan Yang Sesuai Bagi Dirinya

### Deskriptor

- Menghimpun informasi tentang kebutuhan, minat, kemampuan siswa dan mengkonsumsikannya.
- Bersama siswa mengkaji akibat-akibat pilihan dari beberapa alternatif yang ada.
- Menghargai pilihan siswa
- Mendorong siswa untuk melaksanakan apa yang sudah menjadi pilihannya

Skala Nilai	Deskriptor
1	Tidak satupun deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga atau lebih deskriptor tampak

### Keterangan :

Aspek ini mengukur usaha guru dalam membantu siswa menentukan kegiatan yang menjadi pilihannya dan melaksanakannya.

## 3. Menunjukkan Sikap Ramah, Penuh Pengertian, dan Sabar Kepada Siswa Maupun Orang Lain

### Deskriptor

- Menampilkan sikap bersahabat baik kepada siswa maupun guru lain.
- Mengendalikan diri bila menghadapi perilaku siswa yang tidak diinginkan.
- Menggunakan kata-kata halus dalam menegur siswa.

- d. Menghargai setiap perbedaan pendapat baik antara siswa maupun antara guru dan siswa.
- e. Mengaku keterbatasan diri baik kepada siswa maupun orang lain
- f. Mau belajar dari siswa maupun orang lain.
- g. Menyesuaikan diri dengan berbagai lingkungan belajar siswa.

Skala Nilai	Deskriptor
1	Tidak satupun deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga atau lebih deskriptor tampak

Keterangan :

Aspek itu akan mengukur sikap ramah, penuh pengertian, dan sabar dilihat dari satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

#### 4. Menampilkan Kegairahan Dengan apa yang Diajarkan dan Cara Mengajarkannya

Deskriptor

- a. Menunjukkan kesungguhan melalui pandangan mata dan ekspresi wajah.
- b. Menunjukkan kesungguhan dengan cara mendekati siswa dan memperhatikan apa yang dikerjakannya
- c. Menunjukkan kesungguhan dengan menggunakan gerakan isyarat pada bagian pelajaran yang penting
- d. Nampak tenang
- e. Tanpa ragu-ragu dalam mengajar
- f. Antusias

- g. Menjawab pertanyaan siswa dengan tepat dan semangat

Skala Nilai	Deskriptor
1	Tidak satupun deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga atau lebih deskriptor tampak

Keterangan :

Aspek ini mengukur sejauh mana guru bergairah dalam mengajar dan kesungguhan tingkat kegairahan dapat dilihat melalui mimik nada suara, dan gerakan isyarat.

#### 5. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

Deskriptor

- Berbicara dengan sopan kepada siswa
- Mendorong terjadinya tukar pendapat antar siswa
- Menerapkan aturan yang sesuai selama pelajaran berlangsung
- Menunjukkan sikap adil terhadap semua siswa

Skala Nilai	Deskriptor
1	Tidak satupun deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga atau lebih deskriptor tampak

Keterangan :

Aspek ini mengukur hubungan yang terjadi antar guru dengan siswa dan antar siswa dengan siswa.



## Lampiran : 03

### DESKRIPTOR PENILAIAN KEPERIBADIAN PRAKTIKAN

No	Kompetensi	Deskriptor
1	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia	1. Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat istiadat, daerah asal, dan gender
		2. Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan social yang berlaku dalam masyarakat, dan kebudayaan nasional Indonesia yang beragam
2	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat	3. Berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi
		4. Berperilaku yang mencerminkan ketaqwaan dan akhlak mulia
		5. Berpilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya
3	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa	6. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil
		7. Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa
4	Menunjukkan etos	8. Menunjukkan etos kerja dan

No	Kompetensi	Deskriptor
	kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri	tanggungjawab yang tinggi
		9. Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri
		10. Bekerja mandiri secara profesional
5	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	11. Memahami kode etik profesi guru
		12. Menerapkan kode etik profesi guru
		13. Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru

## **LAMPIRAN 04**

### **PENILAIAN LAPORAN PPL**

#### **1. Kebenaran isi laporan**

Skala Deskriptor / Skala Penilaian

1. Isi laporan lengkap, tetapi sebagian besar banyak kesalahan
2. Isi laporan lengkap, tetapi masih adanya kesalahan – kesalahan
3. Isi laporan lengkap
4. Isi laporan sangat lengkap dan semuanya benar.

#### **2. Kebenaran tata tulis dan bahasa**

Deskriptor / Skala Penilaian

- a. Struktur bahasa mengandung kejelasan tentang SPOKnya
- b. Menggunakan kalimat yang efektif dengan bahasa standart / baku
- c. Susunan / bahasa mencerminkan jalan pikiran yang logis / runtut
- d. Penulisannya mengikuti kaidah yang berlaku (EYD ).

#### **3. Kerapian tulisan**

Skala Deskriptor / Skala Penilaian

1. Tulisan dalam laporan observasi kurang rapi, tetapi 25 % kelihatan rapi
2. Tulisan dalam laporan observasi cukup rapi, tetapi masih ada beberapa yang kurang rapi
3. Tulisan dalam laporan observasi sebagian besar baik dan rapi
4. Tulisan dalam laporan observasi seluruhnya baik dan rapi.

#### **4. Ketepatan waktu**

Skala Deskriptor / Skala Penilaian

1. Waktu pengumpulan laporan observasi terlambat, tetapi memberi alasan dan pernah konsultasi
2. Waktu pengumpulan laporan observasi tepat , tetapi tidak pernah mengadakan konsultasi
3. Waktu pengumpulan laporan observasi tepat tetapi hanya sedikit mengadakan konsultasi
4. Waktu pengumpulan laporan observasi tepat dan selalu berkonsultasi dengan pamong.

## LAMPIRAN 05

**KARTU BIMBINGAN PPL DI SEKOLAH MITRA**  
**TAHUN AJARAN .....SEMESTER .....**

**NAMA SEKOLAH MITRA** :  
**ALAMAT** :  
**JUMLAH MAHASISWA PPL** :  
**PROGRAM STUDI** :  
**NAMA DOSEN PEMBIMBING** :

No	Hari/tgl kehadiran	JML MHS	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda tangan pembimbing
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					

Mengetahui,  
Ketua Panitia PPL FIP UNITRI

Mengetahui,  
Koordinator Guru Pamong

Malang,  
Ketua Kelompok PPL

## LAMPIRAN 06.



### LEMBAR PENILAIAN IA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DI KELAS

NAMA MAHASISWA : .....  
 NIM : .....  
 PRODI/BKK : .....  
 KOMPETENSI DASAR : .....

KELAS/SEMESTER : .....

Penskoran : 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat baik

No	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	SKOR / NILAI		
<b>A. Perumusan tujuan Pembelajaran</b>				
1	Kejelasan perumusan	1	2	3
			4	
2	Kelengkapan cakupan perumusan	1	2	3
			4	
3	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	1	2	3
			4	
<b>B. Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar</b>				
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	1	2	3
			4	
2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	1	2	3
			4	
3	Keruntutan dan sistematika materi	1	2	3
			4	
4	Kesesuaian materi dengan alokasi waktu	1	2	3
			4	
<b>C. Pemilihan sumber belajar/media pembelajaran</b>				
1	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	1	2	3
			4	

No	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	SKOR / NILAI		
2	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran	1	2 4	3
3	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	1	2 4	3
<b>D. Skenario / kegiatan pembelajaran</b>				
1	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	1	2 4	3
2	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran	1	2 4	3
3	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	1	2 4	3
4	Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian alokasi waktu	1	2 4	3
<b>E. Penelitian hasil belajar</b>				
1	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	1	2 4	3
2	Kejelasan prosedur penilaian	1	2 4	3
3	Kelengkapan instrument	1	2 4	3
<b>Skor total</b>				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Total}}{17 \times 4} \times 100 = \dots\dots\dots$$

Malang, .....  
 Guru pamong / Dosen  
 Pembimbing

\_\_\_\_\_  
 NIP. ....



## LEMBAR PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DI KELAS

NAMA MAHASISWA : .....

NIM : .....

PRODI/BKK : .....

KOMPETENSI DASAR..... :

KELAS/SEMESTER : .....

Penskoran : 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat baik

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Skor/Nilai			
		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Identitas Mata Pelajaran</b>				
1.	Terdapat: satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran/subtema, jumlah pertemuan				
<b>B.</b>	<b>Perumusan Indikator</b>				
2.	Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar				
3.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan				



No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Skor/Nilai			
		1	2	3	4
	kompetensi yang diukur				
4.	Kesesuaian rumusandengan aspek pengetahuan				
5	Kesesuaian rumusandengan aspek ketrampilan				
<b>C.</b>	<b>Perumusan Tujuan Pembelajaran</b>				
6	Kesesuaian dengan Indikator				
7	Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Audience, Behaviour, Condition, dan Degree</i>				
<b>D.</b>	<b>Pemilihan Materi Ajar</b>				
8	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
9	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
10	Keruntutan uraian materi ajar				
<b>E.</b>	<b>Pemilihan Sumber Belajar</b>				
11.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
12.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
13.	Kesesuaian dengan pendekatan <i>scientific</i>				
14.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
<b>F.</b>	<b>Pemilihan Media Belajar</b>				
15.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Skor/Nilai			
		1	2	3	4
16.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
17.	Kesesuaian dengan pendekatan <i>scientific</i>				
18.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
<b>G.</b>	<b>Metode Pembelajaran</b>				
19.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
20.	Kesesuaian dengan pendekatan <i>scientific</i>				
21.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
<b>H.</b>	<b>Skenario Pembelajaran</b>				
22	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas				
23	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan <i>scientific</i> (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan informasi, mengkomunikasikan)				
24	Kesesuaian dengan metode pembelajaran				
25	Kesesuaian kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi				
26	Kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan cakupan materi				
<b>I.</b>	<b>Rancangan Penilaian <i>Authentic</i></b>				

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Skor/Nilai			
		1	2	3	4
27	Kesesuaian bentuk, tehnik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi				
28	Kesesuaian antara bentuk, tehnik dan instrumen Penilaian Sikap				
29	Kesesuaian antara bentuk, tehnik dan instrumen Penilaian Pengetahuan				
30	Kesesuaian antara bentuk, tehnik dan instrumen Penilaian Keterampilan				
Jumlah skor					

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{30 \times 4} \times 100 = \dots\dots\dots$$

Malang,.....

Guru Pamong/Dosen Pembimbing

\_\_\_\_\_  
NIP. ....

## LAMPIRAN 07.A



### LEMBAR PENILAIAN AN / UJIAN PRAKTIK MENGAJAR ES PEMBELAJARAN DI KELAS

NAMA MAHASISWA : .....  
NIM : .....  
PRODI/BKK : .....  
KOMPETENSI DASAR..... : .....  
KELAS/SEMESTER : .....  
SATUAN PENDIDIKAN..... : .....  
Penskoran : 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat baik

No	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
<b>I</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>				
1.	Kesiapan, ruang, alat, dan media pembelajaran	1	2	3	4
2.	Memeriksa kesiapan siswa	1	2	3	4
<b>II</b>	<b>MEMBUKA PEMBELAJARAN</b>				
1.	Melakukan kegiatan apersepsi	1	2	3	4
2	Menyampaikan kompetensi (tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan)	1	2	3	4
<b>III</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>				
<b>A.</b>	<b>Penguasaan materi pembelajaran</b>				
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1	2	3	4

No	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
2.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	4
	<b>B. Pendekatan/strategi metode pembelajaran</b>				
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	1	2	3	4
2.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	4
3.	Menguasai kelas	1	2	3	4
4.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontesktual	1	2	3	4
5.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1	2	3	4
6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1	2	3	4
	<b>C. Pemanfaatan media sumber pembelajaran</b>				
1.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunan media sumber pembelajaran	1	2	3	4
2.	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4
3.	Melibatkan siswa dalam pembuatan dan/atau pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran	1	2	3	4
	<b>D. Pembelajaran yang memicu diri</b>				

No	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
	<b>memelihara keterlibatan siswa</b>				
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui guru, siswa, sumber pembelajaran	1	2	3	4
2.	Merespon positif partisipasi peserta didik	1	2	3	4
3.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap raspons peserta didik	1	2	3	4
4.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	1	2	3	4
5.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar	1	2	3	4
		1	2	3	4
	<b>E. Penilaian proses dan hasil belajar</b>	1	2	3	4
1.	Memantau kemajuan belajar	1	2	3	4
2.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1	2	3	4
	<b>F. Penggunaan Bahasa</b>	1	2	3	4
1.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	1	2	3	4
2.	Menggunakan bahasa tubuh yang baik dan benar	1	2	3	4
3.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4
	<b>IV PENUTUP</b>				
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan	1	2	3	4

No	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
	memberikan arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi/pangayaan	
	<b>Skor Total</b>	

Nilai =  $\frac{\text{Skor Total}}{27 \times 4} \times 100 = \dots\dots\dots$

Malang, .....  
Guru pamong / Dosen  
Pembimbing

\_\_\_\_\_  
NIP. ....



**LEMBAR PENILAIAN  
LATIHAN/UJIAN PRAKTEK  
MENGAJAR PROSES PEMBELAJARAN  
DI KELAS**

---

NAMA MAHASISWA : .....  
NIM : .....  
PRODI/BKK : .....  
KOMPETENSI DASAR : .....  
KELAS/SEMESTER : .....  
Peskoran : 1= Kurang, 2= Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik

Aspek yang Diamati		Skor/Nilai			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>					
<b>Apersepsi dan Motivasi</b>					
1	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi salam				
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya				



Aspek yang Diamati		Skor/Nilai			
		1	2	3	4
3	Mengajukan pertanyaan menantang untuk memotivasi				
4	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran				
5	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran				
<b>Penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan</b>					
6	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik				
7	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.				
<b>Kegiatan Inti</b>					
<b>Penguasaan materi pembelajaran</b>					
8	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.				
9	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata.				
10	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.				
11	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)				
<b>Penerapan strategi pembelajaran yang mendidik</b>					

Aspek yang Diamati		Skor/Nilai			
		1	2	3	4
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai				
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				
14	Menguasai kelas				
15	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengajukan pertanyaan				
16	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengemukakan pendapat				
17	Melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan ketrampilan peserta didik sesuai dengan materi ajar				
18	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual				
19	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan dan sikap positif ( <i>nurturant effect</i> )				
20	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				
<b>Penerapan PendekatanScientific</b>					

Aspek yang Diamati		Skor/Nilai			
		1	2	3	4
21	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengamati				
22	Memancing peserta didik untuk bertanya <i>aapa, mengapa</i> dan <i>bagaimana</i>				
23	memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengumpulkan informasi				
24	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengasosiasikan data dan informasi yang dikumpulkan				
25	Menfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan ketrampilan yang diperolehnya				
<b>Pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran</b>					

Aspek yang Diamati		Skor/Nilai			
		1	2	3	4
26	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar yang bervariasi				
27	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran				
28	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran				
29	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran				
30	Menghasilkan pesan yang menarik				
<b>Pelaksanaan Penilaian <i>Authentic</i></b>					

Aspek yang Diamati		Skor/Nilai			
		1	2	3	4
31	Melaksanakan Penilaian Sikap				
32	Melaksanakan Penilaian Pengetahuan				
33	Melaksanakan Penilaian Keterampilan				
34	Kesesuaian tehnik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi				
35	Kesesuaian antara bentuk, tehnik dan instrumen penilaian <i>authentic</i> .				
36	Ketersediaan pedoman penskoran				
<b>Pelibatan peserta didik dalam pembelajaran</b>					
37	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar				
38	Merespon positif partisipasi peserta didik				
39	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik				
40	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif				
41	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar				
<b>Penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran</b>					

Aspek yang Diamati		Skor/Nilai			
		1	2	3	4
42	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar				
43	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar				
<b>Kegiatan Penutup</b>					
<b>Penutup pembelajaran</b>					
44	Menfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merangkum materi pelajaran				
45	Menfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merefleksi proses dan materi pelajaran				
46	Memberikan tes lisan atau tulisan				
47	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio				
48	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan				
<b>Jumlah</b>					

**Nilai** =  $\frac{\text{Skor Perolahan}}{(48 \times 4)} \times 100 = \dots\dots\dots$

Malang, .....  
Guru Pamong/Dosen Pembimbing

\_\_\_\_\_  
NIP. ....

## LAMPIRAN 08



### ALAT PENILAIAN ASPEK PRIBADI

Nama Mahasiswa : .....  
NIM : .....  
Penilaian Prodi : .....  
Hari/Tanggal : .....  
Satuan Pendidikan : .....  
Penskoran : 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat baik

No	Kompetensi	Deskriptor	Skor/nilai			
			1	2	3	4
1	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, social, dan kebudayaan nasional Indonesia	1. Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat istiadat, daerah asal, dan gender	1	2	3	4
		2. Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan social yang berlaku	1	2	3	4



No	Kompetensi	Deskriptor	Skor/nilai			
			1	2	3	4
		dalam masyarakat, dan kebudayaan nasional Indonesia yang beragam				
2	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat	3. Berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi	1	2	3	4
		4. Berperilaku yang mencerminkan ketaqwaan dan akhlak mulia	1	2	3	4
		5. Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya	1	2	3	4
3	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa	6. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil	1	2	3	4
		7. Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa	1	2	3	4
4	Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri	8. Menunjukkan etos kerja dan tanggungjawab yang tinggi	1	2	3	4
		9. Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri	1	2	3	4
		10. Bekerja mandiri secara profesional	1	2	3	4
5	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	11. Memahami kode etik profesi guru	1	2	3	4
		12. Menerapkan kode etik profesi guru	1	2	3	4
		13. Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi	1	2	3	4

No	Kompetensi	Deskriptor	Skor/nilai			
			1	2	3	4
		guru				
<b>JUMLAH SKOR</b>						

Skor Perolehan

$$\text{Skor} = \frac{\quad}{13 \times 4} \times 100 = \dots\dots\dots$$

Malang,.....

Guru Pamong

\_\_\_\_\_  
NIP. ....

## LAMPIRAN 09



### ALAT PENILAIAN ASPEK SOSIAL

Nama Mahasiswa : .....

NIM : .....

Penilaian Prodi : .....

Hari/Tanggal : .....

Satuan Pendidikan : .....

Penskoran : 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat baik

No	Kompetensi	Deskriptor	Skor/nilai			
			1	2	3	4
1	Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan	1. Bersikap inklusif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat, dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran	1	2	3	4

**BUKU PEDOMAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
(PPL)**

No	Kompetensi	Deskriptor	Skor/nilai			
			1	2	3	4
	jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latarbelakang keluarga, dan status social ekonomi	2. Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan lingkungan sekolah karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakang keluarga, dan status social-ekonomi	1	2	3	4
2	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat	3. Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif	1	2	3	4
		4. Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik, dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik	1	2	3	4
		5. Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik	1	2	3	4

No	Kompetensi	Deskriptor	Skor/nilai			
			1	2	3	4
3	Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman social budaya	6. Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik	1	2	3	4
		7. Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang bersangkutan	1	2	3	4
4	Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain	8. Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran	1	2	3	4
		9. Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi sendiri secara lisan dan tulisan maupun bentuk lain	1	2	3	4
JUMLAH SKOR						

Skor Perolehan

Skor =  $\frac{\text{Skor Perolehan}}{9 \times 4} \times 100 = \dots\dots\dots$

Surakarta,.....

Guru Pamong

\_\_\_\_\_  
NIP. ....

## LAMPIRAN 10



## LEMBAR PENILAIAN LAPORAN PPL

Nama : .....

No Mahasiswa : .....

Program / Jurusan : .....

Sekolah Mitra : .....

Tahun Pelajaran : .....

ASPEK YANG DINILAI	NILAI *)				NILAI
1. Kebenaran isi laporan	1	2	3	4	
2. Kebenaran tata tulis dan bahasa	1	2	3	4	
3. Kerapihan tulisan	1	2	3	4	
4. Ketepatan waktu	1	2	3	4	
<b>JUMLAH</b>					

$$\text{NILAI LAPORAN PPL} = \frac{\text{jumlah}}{16} \times 100 = \dots$$

Malang,

.....

Penilai II, Dosen Pembimbing

Penilai I / Guru Pamong

( \_\_\_\_\_ ) ( \_\_\_\_\_ )  
 NIP. \_\_\_\_\_ NIP. \_\_\_\_\_

\*) Pilih salah satu dengan melingkari

## LAMPIRAN 11



### LEMBAR PENILAIAN TUGAS ADMINISTRASI

Nama Praktikan : \_\_\_\_\_

Sekolah/Kelas : \_\_\_\_\_

Jurusan : \_\_\_\_\_

Penilai : \_\_\_\_\_

Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Kelengkapan				Ketetapan				Ket
		4	3	2	1	4	3	2	1	



$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah}}{4 \times \text{Komponen}} \times 100 = \dots$$

Penilai / Guru Pamong

NIP. ....

Keterangan :

4 = Sangat baik      3 = Baik      2 = Cukup      1 = Kurang

## LAMPIRAN 12



### PENILAIAN TUGAS KOKURIKULER DAN EKSTRAKURIKULER

Nama Praktikan : \_\_\_\_\_

Sekolah/Kelas : \_\_\_\_\_

Jurusan : \_\_\_\_\_

Penilai : \_\_\_\_\_

Jenis Tugas	Diskripsi Program	Kelas	Tgl. Pelaksanaan	Penilaian				Ket
				4	3	2	1	
A. Ko-kurikuler								
a. ....								
.....								
b. ....								
.....								
B. Ekstrakurikuler								
a. ....								
.....								
b. ....								
.....								

Jenis Tugas	Diskripsi Program	Kelas	Tgl. Pelaksanaan	Penilaian				Ket
				4	3	2	1	
c. ..... ..... ..... .....								

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah}}{4 \times \text{Komponen}} \times 100 = \dots$$

Penilai / Guru Pamong

\_\_\_\_\_  
NIP. ....

Keterangan :

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

## LAMPIRAN 13



### NILAI AKHIR PPL

Nama : .....  
No Mahasiswa : .....  
Program / Jurusan : .....  
Sekolah Mitra : .....  
Tahun Ajaran : .....

KOMPONEN	Bobot (B)	Nilai (N)	$B \times N$
1. Rata-rata RPP	3		
2. Rata-rata Latihan Mengajar	4		
3. Ujian Mengajar	5		
4. Kepribadian	2		
5. Sosial	2		
6. Laporan PPL	2		
7. Memberikan Bimb. Belajar	2		
8. Tugas Administrasi	1		
9. Tugas Kokurikuler dan Ekstrakurikuler	1		
JUMLAH $B \times N$	22		

$$\text{NILAI AKHIR PPL} = \frac{\text{Jumlah } B \times N}{\text{Jumlah Bobot}} = \dots$$

Malang, .....

Penilai II, Dosen  
Pembimbing

Penilai I / Guru Pamong

( \_\_\_\_\_ )  
NIP. \_\_\_\_\_

( \_\_\_\_\_ )  
NIP. \_\_\_\_\_

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

( \_\_\_\_\_ )  
NIP. \_\_\_\_\_

## LAMPIRAN 14



### DAFTAR TUGAS DAN PRESENSI MAHASISWA PPL TAHUN AJARAN \_\_\_\_\_

---

Nama : .....  
No Mahasiswa : .....  
Program / Jurusan : .....  
Sekolah Mitra : .....  
Tahun Ajaran : .....

Tanggal	Jenis Tugas	Paraf Pamong

## LAMPIRAN 15



### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : .....  
Mata Pelajaran : .....  
Kelas/Semester : .....  
Pertemuan : .....  
Alokasi Waktu : ..... menit  
**Kompetensi Inti** : .....  
**Kompetensi Dasar** : .....

- I. Indikator
- II. Tujuan Pembelajaran
- III. Materi Ajar
- IV. Langkah-langkah Pembelajaran
- V. Metode, Media dan Sumber Belajar
- VI. Penilaian

Guru Pamong

Malang,

.....  
Praktikan / Mahasiswa PPL

( ..... )  
NIP. ....

( ..... )  
NIP. ....

Dosen Pembimbing

Mengetahui  
Kepala Sekolah

( ..... )  
NIP. ....

( ..... )  
NIP. ....

## LAMPIRAN 16



### SURAT TUGAS LATIHAN / UJIAN PRAKTIK MENGAJAR \*)

- 
1. a. Nama dan NIM : .....
  - b. Jurusan / Semester : .....
  2. a. Hari / tanggal Praktek : .....
  - b. Di Sekolah / Kelas : .....
  - c. Semester / Catur Wulan : .....
  - d. Jam Pelajaran ke : .....
  - e. Waktu : .....
  - f. Bidang Studi : .....
  - g. Sub Bidang Studi (bila ada) : .....
  - h. Pokok Bahasan : .....
  - i. Sub Pokok Bahasan (bila ada): .....
  3. Keterangan (bila ada) : .....

\*) = Coret salah Satu

Malang, .....  
Guru Pamong

---

NIP. ....



## **LAMPIRAN 17**



## **CONTOH BENTUK LAPORAN PPL**

### **HALAMAN JUDUL**

### **HALAMAN PERSETUJUAN**

### **KATA PENGANTAR**

Dalam bab ini perlu dikemukakan

- Tujuan observasi dalam rangkaian Praktik Pengalaman Lapangan
- Di Sekolah mana praktikan berlatih
- Kapan dilaksanakan dan sampai berapa lama dilaksanakan
- Serta ucapan terima kasih kepada Kepala Sekolah serta guru yang telah memberikan bimbingan

### **DAFTAR ISI**

### **DAFTAR LAMPIRAN (FOTO KEGIATAN )**

### **BAB I KEADAAN SEKOLAH PADA UMUMNYA**

Hal-hal yang perlu dilaporkan antara lain

- Denah gedung sekolah susunan ruangan-ruangan yang ada
- Struktur organisasi sekolah, susunan personalia Kepala Sekolah, guru - guru, pelaksana administrasi

- Jumlah murid setiap kelas
- Alat - alat pelajaran yang tersedia
- Koperasi ( bila ada )
- Keadaan lingkungan belajar murid
- Organisasi Siswa
- Latar belakang para siswa pada umumnya
- Apakah dalam melaksanakan administrasi ada pembagian tugas
- Bagaimana hasil ujian akhir sekolah tersebut
- Apakah ada komite sekolah di sekolah tersebut
- Bagaimana kerja sama dengan sekolah adakah pertemuan rutin
- Adakah usaha-usaha konkrit dari komite sekolah
- Bagaimanakah ketrampilan - ketrampilan dilaksanakan

## **BAB II KEADAAN KELAS YANG DIOBSERVASI**

Laporan tentang kelas yang diobservasi antara lain

- Denah tempat duduk anak di kelas yang diobservasi
- Kesan umum tentang kelas tersebut ( aktif, pasif, cepat, lambat) dalam menerima pelajaran murid - murid menarik perhatian saudara karena kelebihan / kekurangan yang ada padanya

- Bagaimana hubungan antara murid - murid sekolah, antara kelas tersebut dengan kelas yang lain
- Peralatan khusus kelas yang diobservasi
- Kalau mungkin ada kekhususan kelas tersebut yang perlu dilaporkan.

### **BAB III HASIL MODEL LES DAN OBSERVASI TEMAN - TEMAN YANG MENGAJAR**

#### **1. Model les dan guru**

- Cara mempersiapkan program pengajaran / pembuatan satuan pelajaran di sekolah tersebut
- Dalam pengajaran yang dilaksanakan guru / pelaksanaan mengajar
- Sikap guru di depan kelas
- Cara menggunakan media, hak klasikal maupun individual
- Pelaksanaan evaluasi
- Cara memberikan bimbingan bagi anak - anak yang kurang

#### **2. Observasi teman yang mengajar**

- Persiapan tertulis
- Pelaksanaan pengajaran (termasuk penguasaan bahan)
- Penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi

- Hubungan guru dengan murid
- Aktivitas kelas
- Disiplin / ketertiban
- Pelaksanaan evaluasi

## **BAB IV PENYELENGGARAAN ADMINISTRASI SEKOLAH**

- Adakah ruangan khusus / kantor tata usaha
- Personalia yang melaksanakan tugas tersebut , ( adakah petugas khusus jumlahnya berapa dengan pembagian tugas masing - masing )
- Sejauh manakah / dalam hal - hal guru dilibatkan pada pelaksanaan administrasi
- Pelaksanaan surat - menyurat / agenda , surat - menyurat keluar bagaimanakah peraturannya
- Pemasukan hasil belajar ke dalam raport, adakah legger (daftar nilai kelas) Seberapa jauh kelengkapan administrasi yang dimiliki sekolah
- Deskripsi program Penerimaan Siswa Baru (PSB) pada sekolah mitra, dan laporan-laporan terkait yang diarsipkan. Serta hasil nilai UAN maupun kenaikan kelas yang tercatat pada data statistik sekolah
- Dan lain-lain yang dirasa perlu untuk dilaporkan

## **PENUTUP**

Kesan umum tentang observasi sebagai bekal untuk pelaksanaan pengalaman lapangan.

Catatan :

Contoh cover depan terlampir

## LAMPIRAN 18



### CONTOH INSTRUMEN BALIKAN UNTUK SUPERVISOR

Persyaratan yang dituntut :

INSTRUMEN YANG DINILAI	Isilah dengan tanda ✓	
	Ya	Tidak
<ol style="list-style-type: none"><li>Langkah-langkah di dalam pertemuan pendahuluan<ol style="list-style-type: none"><li>Menciptakan suasana yang santai bagi guru</li><li>Mereview rencana pelajaran / tujuan pelajaran</li><li>Mereview kegiatan belajar-mengajar</li><li>Mereview evaluasi yang akan diterapkan</li><li>Mereview target ketrampilan yang akan dicapai dan perhatian bersama dengan guru kontrak</li><li>Menentukan instrumen pengumpul data</li><li>Membicarakan bersama dengan guru tentang kontrak untuk persetujuan bersama</li></ol></li><li>Tahap pengamatan mengajar Mengumpulkan sementara guru mengajar sesuai dengan permintaan</li></ol>		

INSTRUMEN YANG DINILAI	Isilah dengan tanda ✓	
	Ya	Tidak
3. Langkah-Langkah dalam pertemuan balikan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menanyakan perasaan guru secara umum</li> <li>b. Mereview tujuan pelajaran</li> <li>c. Mereview target yang akan dicapai guru dan perhatian utama guru</li> <li>d. Mengingatnkan kembali kontrak</li> <li>e. Menunjukkan/memberikan balikan tentang target</li> <li>f. Memberikan waktu untuk menganalisis</li> <li>g. Mendiskusikan waktu menganalisis</li> <li>h. Menanyakan perasaan guru</li> <li>i. Meminta pada guru untuk menganalisis hasil pelajaran</li> <li>j. Mendiskusikan hasil analisa tentang pelajaran</li> <li>k. Menyimpulkan hasil pembicaraan</li> <li>l. Mendorong guru untuk membuat rencana-rencana mengajar di masa yang akan datang</li> </ul>		

4. Apakah Supervisor menunjukkan pengertian terhadap tingkat perkembangan calon guru?		
---	--	--

5. Apakah supervisor mendukung calon guru ?		
6. Apakah supervisor bersifat terbuka ?		
7. Apakah Supervisor berusaha tidak menggunakan kritik-kritik ?		
8. Apakah supervisor mendorong guru untuk menilai diri sendiri		



## LAMPIRAN 19



### LEMBAR OBSERVASI PENGENALAN LAPANGAN

Nama Mahasiswa/Calon Guru : .....

NIM : .....

Nama Sekolah Yang diamati : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Amati keadaan sekolah yang anda kunjungi dengan cermat. Untuk mendapatkan informasi yang akurat Anda dapat melakukan wawancara dengan guru, pegawai dan para siswa. Catat hasil pengamatan Anda dengan melengkapi format berikut ini atau menuliskan di tempat lain bila tempat yang tersedia tidak mencukupi.

#### Hasil Pengamatan

##### A. Keadaan Fisik Sekolah

1. Luas tanah
2. Jumlah Ruang Kelas
3. Ukuran Ruang Kelas
4. Bangunan lain yang ada

a. \_\_\_\_\_ luasnya : \_\_\_\_\_ m<sup>2</sup>

b. \_\_\_\_\_ luasnya : \_\_\_\_\_ m<sup>2</sup>

- c. \_\_\_\_\_ luasnya : \_\_\_\_\_  $m^2$   
d. \_\_\_\_\_ luasnya: \_\_\_\_\_  $m^2$   
e. \_\_\_\_\_ luasnya : \_\_\_\_\_  $m^2$

5. Lapangan Olah Raga (jenis ukuran)

---

---

B. Keadaan L.ingkungan Sekolah

1. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah :

---

---

2. Kondisi Lingkungan Sekolah

---

---

C. Fasilitas Sekolah (tuliskan jenis, kuantitas dan kualitasnya)

1. Perpustakaan : \_\_\_\_\_  
2. Laboratonum : \_\_\_\_\_  
3. Ruang BP : \_\_\_\_\_  
4. Ruang Serbaguna : \_\_\_\_\_  
5. Ruang Tata Usaha : \_\_\_\_\_  
6. Lain-lain : \_\_\_\_\_

D. Penggunaan Sekolah

1. Jumlah Sekolah yang menggunakan bangunan ini

2. Jumlah “Shurf tiap hari” : \_\_\_\_\_

E. Guru dan Siswa

1. Jumlah Guru : \_\_\_\_\_

2. Jumlah Kelas : \_\_\_\_\_

3. Jumlah Siswa per kelas : \_\_\_\_\_

4. Jumlah siswa seluruhnya : \_\_\_\_\_

F. Interaksi Sosial

(Tuliskan dengan singkat kesan anda tentang hubungan antara guru-guru, guru-siswa, siswa-siswa dan hubungan antara semua personil di sekolah tersebut

1. Hubungan guru-guru : \_\_\_\_\_

2. Hubungan guru-siswa : \_\_\_\_\_

3. Hubungan siswa-siswa : \_\_\_\_\_

4. Hubungan guru-pegawai tata usaha : \_\_\_\_\_

5. Hubungan sosial secara keseluruhan : \_\_\_\_\_

G. Tata Tertib

1. Untuk siswa : \_\_\_\_\_

2. Untuk guru : \_\_\_\_\_

3. Untuk pegawai : \_\_\_\_\_

H. Kesan Umum

Tulis kesan umum Anda terhadap sekolah yang anda amati

\_\_\_\_\_

## LAMPIRAN 20



### LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Nama Sekolah : .....  
Kelas : .....  
Jam Pelajaran : .....  
Mata Pelajaran : .....  
Hari / Tanggal : .....

Amati kegiatan belajar-mengajar yang sedang berlangsung di kelas yang Anda kunjungi. Pusatkan perhatian pada perilaku guru dan siswa di dalam kelas, catat hasil pengamatan Anda dengan menuliskannya di tempat yang tersedia atau menjawab pertanyaan yang tersedia.

A. 1. Ketika masuk kelas yang dikerjakan guru adalah

---

---

2. Guru membuka pelajaran dengan cara

---

---

3. Apakah cara membuka pelajaran tersebut sesuai dengan materi yang akan disajikan. Berikan alasannya !

---

---

4. Berapa menit tahap pendahuluan ini berlangsung ?

---

---

5. Bagaimana perhatian siswa terhadap guru

---

---

- B. 1. Bagaimana cara guru menyampaikan materi pokok pelajaran ?

---

---

2. Selama pelajaran berlangsung berapa kali guru bertanya kepada siswa?

---

---

3. Berapa orang siswa yang mendapat kesempatan menjawab pertanyaan guru?

---

---

- 
4. Selama pelajaran berlangsung apakah ada
    - a. Siswa mengajukan pertanyaan
    - b. Siswa yang mendapat kesulitan belajar, jika ya bagaimana cara guru membantunya ?
    - c. Siswa yang mengganggu kelas, jika ya bagaimana cara guru mengatasinya?
- 

5. Secara umum, bagaimana perhatian siswa terhadap pelajaran yang disajikan guru/aktivitas belajar siswa?
- 
- 

6. Berapa lama pelajaran ini berlangsung ?
- 
- 

### C. Penutup

1. Apakah yang dilakukan guru untuk mengakhiri pelajaran ?
- 
- 

2. Bagaimana cara guru menilai hasil belajar siswa ?

- 
- 
3. Apa yang dilakukan guru sebelum mengakhiri pelajaran untuk pindah ke pelajaran lain antara istirahat ?
- 
- 

4. Berapa menit bagian penutup ini berlangsung ?
- 
- 

Tuliskan kesan umum Anda terhadap kegiatan belajar-mengajar yang Anda amati itu.

---

---

Mengetahui  
Guru Pamong

Mengetahui  
Dosen  
Pembimbing

Praktikan


---

---

---

## LAMPIRAN 21

### CONTOH SAMPUL DEPAN

<p style="text-align: center;"><b>LAPORAN</b> <b>PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN</b> <b>DI SEKOLAH.....</b> <b>MALANG</b></p> <p style="text-align: center;">TAHUN PELAJARAN .....</p> <p style="text-align: center;">Disusun Untuk melengkapi tugas-tugas dan Memenuhi syarat-syarat guna menempuh ujian Praktik Pengalaman Lapangan Di .../....</p> <div style="text-align: center;"></div> <p style="text-align: center;">Oleh :</p> <p style="text-align: center;"><u>Dewantara</u> NIM : 0072392301</p> <p style="text-align: center;">PROGRAM STUDI .... FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG 2017</p>
--



